

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KECEPATAN DAN
KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA GENBI
PURWOKERTO DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NANDA ANTENG PANGESTU

NIM. 2017202163

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Anteng Pangestu
NIM : 2017202163
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Genbi Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Nanda Anteng Pangestu

NIM.2017202163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KECEPATAN DAN
KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA GENBI
PURWOKERTO DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS**

Yang disusun oleh Saudara **Nanda Anteng Pangestu NIM 2017202163** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 04 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Purwokerto, 8 Juli 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Nanda Anteng Pangestu NIM 2017202163 yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBi Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Pembimbing,



Umdah Aulia Rohmah, M.H.

NIP. 19930421 202012 2 015

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KECEPATAN DAN
KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA GENBI
PURWOKERTO DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS**

NANDA ANTENG PANGESTU
NIM.2017202163

Email : nandaapngst@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang terus meningkat, terutama dalam inovasi pembayaran yang saat ini mengubah cara uang sebagai alat pembayaran, salah satunya adalah QRIS. QRIS merupakan uang elektronik yang penggunaannya dalam bertransaksi hanya dengan *scan barcode*. Peneliti memilih untuk meneliti GenBI Purwokerto merupakan salah satu kelompok yang secara langsung didukung oleh Bank Indonesia dan aktif dalam mendorong penggunaan QRIS dalam berbagai jenis transaksi ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 122 anggota GenBI Purwokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan tipe *random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda menggunakan alat analisis *software SPSS 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, variabel kecepatan dan variabel keamanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto menggunakan QRIS. Dan secara simultan variabel kemudahan penggunaan, variabel kecepatan dan variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto menggunakan QRIS. Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi adopsi QRIS di kalangan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan relevan.

Kata Kunci : GenBI, Uang Elektronik, QRIS

THE INFLUENCE OF EASE OF USE, SPEED AND SECURITY ON THE DECISIONS OF GENBI PURWOKERTO STUDENTS IN TRANSACTING USING QRIS

NANDA ANTENG PANGESTU

NIM.2017202163

Email : nandaapngst@gmail.com

*Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Technological advances continue to increase, especially in payment innovations that are currently changing the way money is used as a means of payment, one of which is QRIS. QRIS is electronic money whose use in transactions is only by scanning barcodes. Researchers chose to examine GenBI Purwokerto, which is one of the groups directly supported by Bank Indonesia and is active in encouraging the use of QRIS in various types of economic transactions.

This research uses quantitative methods with a sample size of 122 GenBI Purwokerto members. The sampling technique used probability sampling using random sampling type. The data analysis used in this study was multiple linear regression using the SPSS 25 software analysis tool.

The results showed that the ease of use variable, speed variable and security variable partially influenced the decision of GenBI Purwokerto students to use QRIS. And simultaneously the ease of use variable, speed variable and security variable affect the decision of GenBI Purwokerto students to use QRIS. This study suggests that future research explore other factors that influence QRIS adoption among students to gain deeper and more relevant insights.

Keywords: GenBI, E-money, QRIS

MOTTO

"Jika sesuatu memang ditakdirkan untuk menjadi milikmu, tidak peduli seberapa sulit jalannya, pada akhirnya ia akan menemukan caranya untuk sampai padamu”

(Mama)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila mati dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i> ”
----------------	---------	----------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fītri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vocal pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

5. Vocal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' ma	Ditulis	A
	يسعى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	a dan u
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	a dan u
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
--------	---------	---------

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ḡawī alfurūd
------------	---------	--------------



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Daryati yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis, serta dukungan dan doa-doanya yang tidak pernah putus selama ini. Terimakasih banyak semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan perlindungan, kesehatan dan rezeqi yang berlimpah oleh Allah.
2. Adikku tersayang, Wafa Shanum Azkadina yang selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tri Aditya Nugroho, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, do'a, kasih sayang serta selalu meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa terima kasih sudah mau meluangkan waktunya disetiap hari-hari penting penulis.
4. Dosen pembimbing, Ibu Umdah Aulia Rohmah M.H., yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku Yulia Dwi Ratnasari, Ida Apriliyanti, Tri Meliana Rahmatika Putri, Septian Hasanain Pratama, Nur Adi Chandrawan yang selalu memberikan dukungan, semangat tiada hentiya dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah D angkatan 2020 terimakasih memberikan dukungannya selama ini semoga selalu dilancarkan dan dimudahkan disetiap urusannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada hamba-Nya, sehingga menjadikan kita sebagai orang-orang yang berfikir dan saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, dan semua umatnya. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat.

Dalam menyusun skripsi ini, tentu saja banyak dukungan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini diselesaikan, maka peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S. TP., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Umdah Aulia Rohmah M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Daryati yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta dukungan dan doa-doanya yang tidak pernah putus selama ini. Terimakasih banyak semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan perlindungan, kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah.
14. Adikku tersayang, Wafa Shanum Azkadina yang selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Tri Aditya Nugroho, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, do'a, kasih sayang serta selalu meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa terima kasih sudah mau meluangkan waktunya disetiap hari-hari penting penulis.
16. Sahabat tercinta Yulia Dwi Ratnasari, Ida Apriliyanti, Tri Meliana Rahmatika Putri, Septian Hasanain Pratama, Nur Adi Chandrawan yang selalu memberikan dukungan, semangat tiada hentiya dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

17. Keluarga Indomie, Fatiha Arsyi Khairunnisa, Audy Riyantini Hersa, Putri Al Banjar yang selalu memberikan bantuan, semangat dan menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat Mommy Qoret, Qory Zaenatun, Arini Wulandari, Alif Rizki Rakhmawati, Isnaeni Prabandari, Lestari Elastia, Nadia Maila Husna yang selalu menemani penulis selama di pondok dan selalu memberikan bantuan semoga kalian dipermudah dan diperlancar segala urusan.
19. Teman-teman Komunitas Sekolah Pasar Modal (KSPM), terimakasih karena sudah memberikan pengalaman berorganisasi semasa kuliah.
20. Kepada responden teman-teman GenBI Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Teruntuk diri sendiri, terima kasih atas keteguhan hati, kerja keras, dan semangat pantang menyerah selama perkuliahan. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati suka duka kehidupan yang sering kali tidak baik-baik saja dengan rasa sabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupan ini. Semoga selalu diberi kemudahan, kelancaran dan keberuntungan untuk membahagiakan orang tua dan semoga dapat memberi manfaat kepada orang lain, aminnn.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan berharap mendapat kritikan yang membangun dari semua pihak baik untuk skripsi maupun penulis.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Penulis

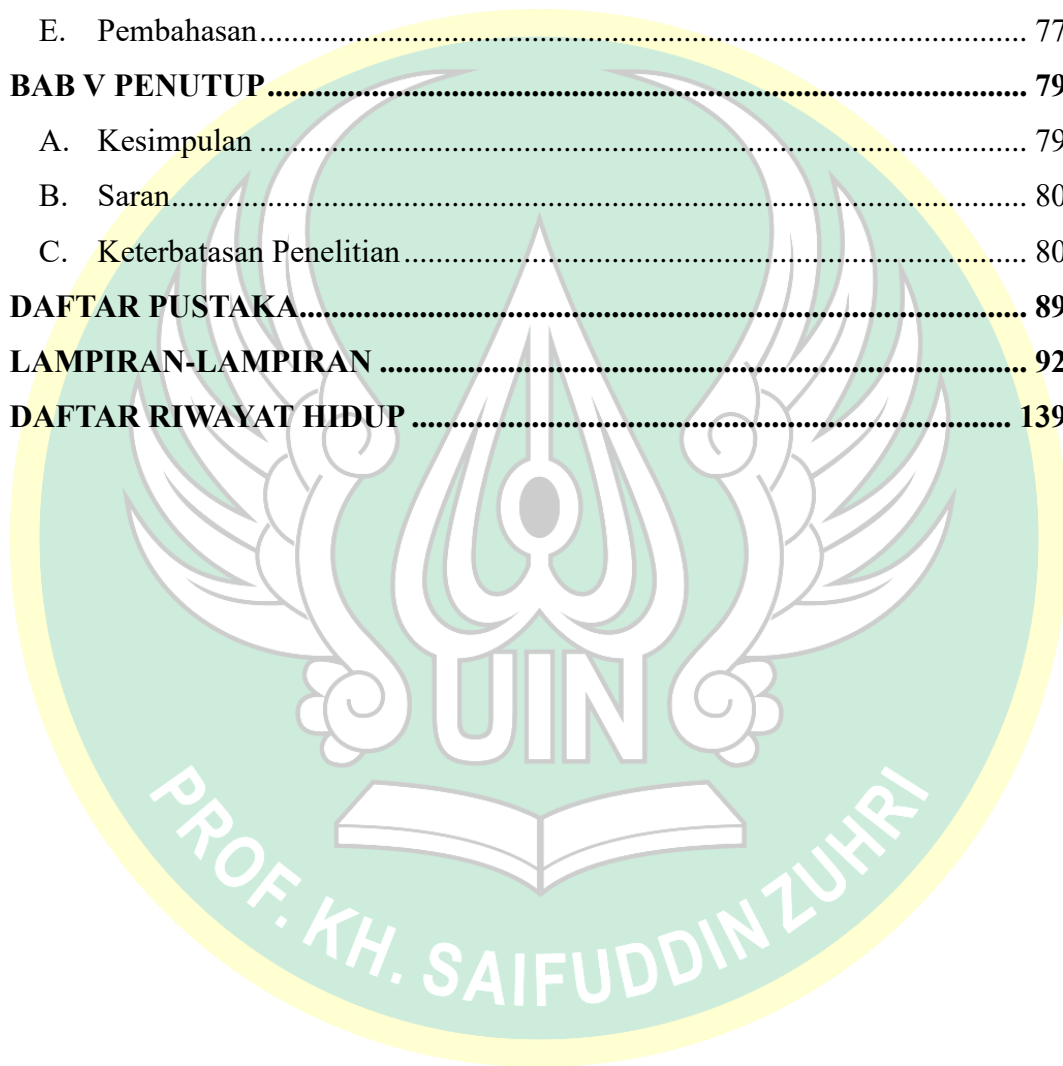
Nanda Anteng Pangestu

NIM. 2017202163

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	19
C. Landasan Teologis.....	31
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan waktu penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
E. Pengumpulan Data Penelitian	44

F. Analisis Data Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum	49
B. Gambaran Umum Responden	53
C. Distribusi tanggapan responden	60
D. Hasil Kualitas Data	65
E. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembagian Anggota GenBI Purwokerto	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Pembagian Jumlah Responden	41
Tabel 3.2 Indikator Penelitian	42
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	44
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Perguruan Tinggi	53
Tabel 4.3 Responden berdasarkan pengalaman penggunaan QRIS	55
Tabel 4.4 Responden berdasarkan pengalaman penggunaan QRIS	56
Tabel 4.5 Distribusi Tanggapan Responden X1	57
Tabel 4.6 Distribusi Tanggapan Responden X2	58
Tabel 4.7 Distribusi Tanggapan Responden X3	59
Tabel 4.8 Distribusi Tanggapan Responden Y	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X1)	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kecepatan (X2)	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)	65
Tabel 4.13 Hasil Reliabilitas	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.17 Hasil Uji T	70
Tabel 4.18 Hasil Uji F	72
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Nilai Transaksi Uang Elektronik	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan GenBI Purwokerto	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplot	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	84
Lampiran 2 Data Penelitian.....	87
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Kemudahan Penggunaan (X1).....	92
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Kecepatan (X2).....	95
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X3)	98
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	105
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	109
Lampiran 8 Hasil Normalitas	109
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas.....	110
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	110
Lampiran 11 Analisis Regresi Linier Berganda	110
Lampiran 12 Uji T.....	111
Lampiran 13 Uji F.....	111
Lampiran 14 Koefisien Determinasi (R ²).....	111
Lampiran 15 Distribusi Responden.....	112
Lampiran 16 Surat Izin Riset Individual.....	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	114
Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	115
Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI.....	116
Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	116
Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	117
Lampiran 22 Sertifikat KKN.....	117
Lampiran 23 Sertifikat PBM.....	118
Lampiran 24 Sertifikat PPL	118
Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian	119
Lampiran 26 Surat Bimbingan	119
Lampiran 26 Dokumentasi Wawancara	126

BAB 1

PENDAHULUAN

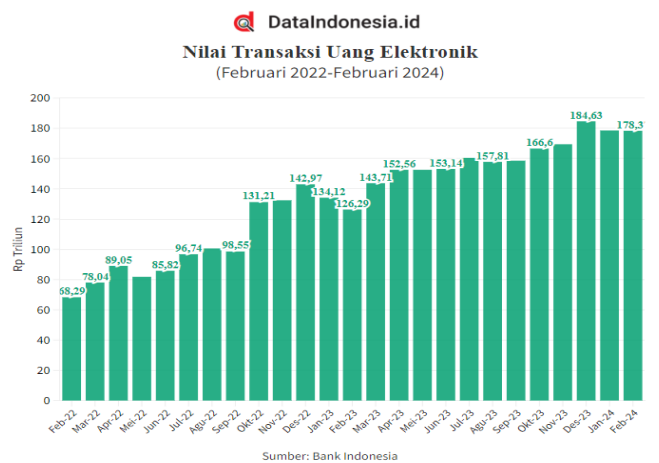
A. Latar Belakang Masalah

Uang adalah unsur krusial dalam kehidupan manusia, menjadi suatu elemen yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat pembayaran resmi dalam transaksi pembayaran, lantaran berkembangnya teknologi digital yang sudah merangkap dalam berbagai aspek kehidupan seperti perbelanjaan, pariwisata, transportasi, keuangan dan aktivitas ekonomi lainnya yang mendukung akses digital. Kemajuan teknologi yang terus meningkat telah menghasilkan dampak yang signifikan, terutama dalam inovasi pembayaran yang saat ini mengubah cara uang digunakan sebagai alat pembayaran.

Uang elektronik atau *e-money* adalah sebuah produk keuangan yang berfungsi sebagai tempat menyimpan nilai uang dalam bentuk prabayar, dimana nilai tersebut disimpan dalam suatu perangkat berbasis digital. Jumlah uang ini tersimpan didalam perangkat uang elektronik dan mengalami pengurangan setiap kali pengguna atau pemiliknya melakukan transaksi (Kamaluddin et al., 2022). Uang elektronik (*e-money*) membantu penggunaannya dalam melakukan transaksi jual beli melalui aplikasi seluler dengan cara yang aman, efektif dan efisien tanpa perlu kontak fisik.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik mencerminkan tanggapan terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar dalam hal pembayaran elektronik yang aman, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Bank Indonesia mengalokasikan sekitar Rp 3,5 triliun setiap tahun untuk pencetakan uang, dalam upaya mereka untuk mengurangi biaya operasional proses pembuatan uang, termasuk uang kertas dan logam. Peraturan ini memberikan kerangka kerja regulasi yang memadai untuk mengatur dan mengawasi uang elektronik di Indonesia. Munculnya uang elektronik didukung oleh ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 sebagai bagian dari upaya Bank Indonesia guna mendukung agenda mewujudkan masyarakat tanpa uang tunai di Indonesia.

Gambar 1.1
Nilai Transaksi uang Elektronik



Sumber : DataIndonesia.id

Transaksi uang elektronik di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk juga berpengaruh terhadap peningkatan transaksi uang elektronik. Dengan ini membuktikan adanya banyak keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik sehingga uang elektronik di Indonesia mengalami peningkatan pesat dari tahun ke tahun.

Inovasi dalam metode transaksi terus berkembang seiring berjalannya waktu. Awalnya dimulai dengan sistem barter, kemudian berkembang menjadi penggunaan uang kertas dan logam, dan saat ini telah muncul beragam metode pembayaran non-tunai seperti OVO, Dana, LinkAja, Gopay, serta standar QR Indonesia (QRIS) (Ningsih et al., 2021).

Bank Indonesia berusaha mendukung pembentukan masyarakat yang lebih sedikit menggunakan uang tunai di Indonesia telah diciptakan QR Code nasional yang dikenal sebagai QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan uang elektronik yang penggunaannya dalam bertransaksi hanya dengan *scan barcode*. Penggunaan QR Code ini terintegrasi dalam transaksi pembayaran menggunakan aplikasi uang elektronik yang beroperasi pada server, dompet elektronik, atau *mobile banking*.

QR Code, juga dikenal sebagai QR-Kode, adalah salah satu bentuk teknologi berbasis server yang saat ini semakin populer di kalangan masyarakat. QRIS (*Quick Response Code for Indonesia Standard*) merupakan sebuah terobosan dalam sistem pembayaran yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia. QRIS adalah standar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI). Munculnya QRIS ini memberi kemudahan dalam bertransaksi secara digital. Tanggal 17 Agustus 2019 menandai pengesahan resmi QRIS di Indonesia (Tobing Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, 2021).

Bank Indonesia mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan QRIS sejak tanggal 1 Januari 2020. QRIS memiliki karakteristik UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung) bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi. Gubernur BI Perry Warjiyo dalam Rapat Dewan Gubernur BI pada Rabu 21 Februari 2024 mengatakan nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 149,5% *year on year (yoy)* dan mencapai Rp 31,65 triliun dengan jumlah pengguna 46,37 juta dan *merchant* 30,88 juta yang sebagian besar merupakan UMKM pada Januari 2024 (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240221145223-4-516424/bi-transaksi-qr-is-meroket-149-di-januari-2024> diakses 11 Mei 2024).

Pengenalan QRIS di Indonesia juga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menjalankan bisnis kecil-kecilan, karena QRIS merupakan metode pembayaran yang ekonomis dan membutuhkan hanya satu kode QR yang dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Bagi konsumen, cukup dengan menggunakan smartphone dan koneksi internet yang stabil, mereka dapat dengan mudah melakukan pembayaran menggunakan QRIS tanpa perlu repot membawa dompet ke mana pun.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan teknologi yang cepat selalu memunculkan pendapat yang beragam di antara pengguna. *Technology*

Acceptance Model (TAM) adalah salah satu kerangka kerja yang sering dipakai untuk mengevaluasi tingkat penerimaan suatu teknologi. Berdasarkan pandangan Fred D. Davis pada tahun 1964, TAM, yang adalah bagian integral dari sistem informasi, membahas bagaimana pengguna merespon dan menerima sistem tersebut, serta kemungkinan adanya penolakan.

Adanya QRIS telah membuka era baru dalam ekosistem pembayaran di Indonesia, telah memberikan perubahan signifikan dalam kemudahan penggunaan. Menurut (Jogiyanto 2019:934) kemudahan penggunaan merujuk pada keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dan dioperasikan tanpa kesulitan berlebihan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa. Namun, ada perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wicky T. J Laloan, Rudy S. Wenas, Sjendry S. R Loindong (2023) menyebutkan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan QRIS. Maka, untuk menanggapi permasalahan yang ada maka penelitian ini akan menguji pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

QRIS memberikan pengalaman transaksi yang efisien dan tanpa hambatan kecepatan menjadi salah satu kunci penting. Menurut (Ateng, 1992) kecepatan akses adalah salah satu parameter yang penting dalam menilai kualitas sistem informasi yang diimplementasikan. Penelitian ini mencerminkan temuan yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Dewi Mentari, dimana kecepatan transaksi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap adopsi m-banking BRI dalam penggunaan QRIS untuk pembayaran (Mentari, 2018). Ini menegaskan bahwa penyedia layanan keuangan dapat menggunakan variabel kecepatan sebagai faktor yang strategis untuk meningkatkan pertimbangan terkait adopsi QRIS sebagai metode pembayaran dalam transaksi jual-beli.

Langkah menghadapi dinamika transaksi keuangan modern, keamanan menjadi aspek krusial yang mempengaruhi kepercayaan konsumen. Menurut Paulus (2022) persepsi keamanan mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap tingkat keamanan teknologi menggunakan teknologi yang menawarkan tingkat keamanan yang tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Dwi Aprianti, EsyaAlhadi & Markoni Badri (2023), Adinda Niken Saraswati, Ainun Mardhiya (2022) menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan. Namun, pada penelitian Ari Syarifuddin (2021) menyatakan bahwa keamanan tidak memiliki dampak terhadap keputusan mahasiswa untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Oleh karena itu, sebagai respons terhadap masalah ini, penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

GenBI, singkatan dari Generasi Baru Indonesia, adalah organisasi yang memainkan peran kunci sebagai pendukung aktif implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standar*). Komunitas ini berada di bawah pengawasan Bank Indonesia dan didirikan pada tanggal 11 November 2011. Sejak QRIS diperkenalkan secara resmi, Bank Indonesia telah bekerjasama dengan komunitas GenBI dalam upaya memperkenalkan QRIS kepada masyarakat. Sebelumnya, GenBI juga didorong untuk menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi guna menunjukkan kenyamanan dan keamanan QRIS dalam penggunaan transaksi digital. Mahasiswa/i anggota GenBI Purwokerto, sebagai generasi muda yang melek teknologi dan akrab dengan transaksi digital, memiliki potensi besar untuk menjadi pengguna aktif QRIS.

GenBI telah berdiri di 175 Universitas Negeri dan swasta di seluruh Indonesia, dengan total jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa mencapai 10.545. Di Purwokerto terdiri dari 175 mahasiswa/i yang sudah tergabung dari 3 Universitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pembagian Anggota GenBI

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah
1.	UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto	50 orang
2.	Universitas Jenderal Soedirman	75 orang
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	50 orang

Sumber: <https://genbipurwokerto.com/organization/> diakses pada 28 Desember 2023

Peneliti memilih untuk meneliti GenBI adalah salah satu kelompok yang secara langsung didukung oleh Bank Indonesia dan aktif dalam mendorong penggunaan QRIS dalam berbagai jenis transaksi ekonomi.

Peneliti menemukan alasan praktis dari beberapa pengguna QRIS, dengan melakukan survei langsung. Dilakukan dengan cara membagikan link *google form* yang berisi beberapa pertanyaan, link *google form* dibagikan secara langsung pada mahasiswa anggota GenBI Purwokerto. Pada variabel kemudahan penggunaan diperoleh hasil 10 anggota mahasiswa GenBI Purwokerto setuju QRIS mudah digunakan. Pada variabel kecepatan dalam bertransaksi diperoleh hasil sebesar 10 anggota mahasiswa GenBI Purwokerto setuju bahwa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menscan kode QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran. Pada variabel keamanan diperoleh hasil sebesar 10 anggota GenBI Purwokerto menyatakan setuju bahwa QRIS aman untuk bertransaksi (Pra-penelitian pada tanggal 10 Mei 2024 kepada 10 orang anggota GenBI Purwokerto). Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada 8 anggota GenBI Purwokerto selaku pengguna QRIS pada tanggal 5 Juli 2024, dengan melakukan wawancara melalui *video call* whatshap. Pada hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti menemukan beberapa alasan bahwa sebagian besar responden sudah menggunakan QRIS sebelum menjadi keanggotaan GenBI Purwokerto, responden menyatakan bahwa memilih untuk pembayaran dengan

menggunakan metode QRIS, menggunakan QRIS pada era digital seperti saat ini sangat membantu mahasiswa untuk mempermudah dalam bertransaksi terutama untuk mahasiswa yang *cashless* hal ini efektif karena dengan menggunakan QRIS menghindari dari sifat ceroboh, transaksi menjadi lebih mudah, cepat serta terjaga keamanannya. Beberapa alasan lain untuk memilih menggunakan pembayaran QRIS adalah karena mudahnya mengoperasikan aplikasi tersebut. Cukup dengan melakukan pemindaian QR kemudian mengklik, pembayaran tagihan dapat segera dilakukan tanpa menunggu kembalian bahkan tanpa minimal transaksi dan bebas biaya admin. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS dapat mempercepat perkembangan ekonomi dalam era digitalisasi, serta mendorong kemajuan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, QRIS juga menghubungkan mahasiswa dengan kemajuan teknologi dalam era digitalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian keputusan pengguna terhadap penggunaan alat pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dengan fokus pada aspek kemudahan penggunaan, kecepatan, dan keamanan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS?
2. Apakah kecepatan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS?

4. Apakah kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.
- b. Untuk mengetahui seberapa pengaruh kecepatan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.
- c. Untuk mengetahui seberapa pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.
- d. Untuk mengetahui seberapa pengaruh kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto secara simultan dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa kegiatan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan wawasan teoritis dengan membandingkan konsep yang diajarkan dengan realitas yang terjadi.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa kegiatan penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan dan masukan tentang pandangan konsumen terhadap hal ini.

c. Bagi Dunia Akademisi

Diharapkan bahwa kegiatan penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terstruktur dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dipaparkan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, model penelitian, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat jenis penelitian, lokasi dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel yang diteliti, serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil pengumpulan data, karakteristik responden, analisis deskriptif dari variabel penelitian, hasil uji model pengukuran dan analisis hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Terdapat pula daftar

pustaka dan lampiran di bagian akhir, serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, peneliti berupaya mengidentifikasi beberapa studi yang memiliki kesamaan dengan variabel penelitian yang akan dilakukan. Setelah menelaah berbagai studi tersebut, peneliti menemukan kaitan antara penelitian sebelumnya dengan topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, antara lain:

Dalam penelitian yang ditulis oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” menunjukkan bahwa hasil penelitian persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko memberikan kontribusi sebesar 72,9% terhadap keputusan mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS, sedangkan 27,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik parsial maupun secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati, Nidia Sofa (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM” dengan adanya literasi keuangan dan kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif yang menandakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS maka

akan meningkatkan keputusan menggunakan QRIS. Secara simultan, literasi keuangan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya, Kota Depok dalam menggunakan QRIS.

Penelitian oleh Nur Isma Tasya Br Sebayang, Rahmayati (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , 2023) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Medan” menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS. Secara simultan persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Penelitian oleh Amelia Rizky , Isra Hayati, Uun Dwi Al Muddatstsir (2023) yang berjudul “Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU” menunjukkan hasil bahwa keamanan layanan berpengaruh positif dan signifikan dapat dilihat melalui Uji Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi Adjust R Square yaitu sebesar 0,788 atau 78,8% yang artinya variabel keputusan transaksi menggunakan QRIS Bank Syariah (Y) dipengaruhi oleh keamanan layanan (X) dengan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Hutami A. Ningsih, Endang	Penelitian ini menunjukkan	Persamaan pada penelitian ini adalah	Perbedaan pada penelitian

	<p>M. Sasmita, Bida Sari , 2021)</p> <p>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa</p>	<p>bahwa persepsi pada manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta, baik secara parsial maupun simultan.</p>	<p>pada variabel kemudahan penggunaan, keputusan, menggunakan teknik analisis regresi linier berganda</p>	<p>sebelumnya menggunakan variabel independen manfaat dan risiko sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel independen kecepatan dan keamanan.</p> <p>- Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan penelitian penulis menggunakan random sampling.</p> <p>- Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel</p>
--	--	--	---	--

				<p>mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel mahasiswa GenBI Purwokerto.</p>
2.	<p>Anastasia Anggi Palupi ,Tuti Hartati ,Nidia Sofa (Politeknik Negeri Jakarta ,2022) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya, Kota Depok. Variabel kemudahan penggunaan sistem QRIS juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah pada variabel kemudahan penggunaan dan variabel keputusan serta menggunakan teknik analisis regresi berganda.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen literasi keuangan sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel keamanan dan kecepatan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan tingkat kesalahan</p>

		<p>di wilayah tersebut. Selain itu, secara simultan, literasi keuangan dan kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya, Kota Depok.</p>		<p>sebesar 10% sedangkan tingkat kesalahan yang digunakan penelitian penulis sebesar 5%.</p> <p>- Pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>software</i> SPSS versi 22 sedangkan penelitian penulis menggunakan SPSS versi 25.</p> <p>- Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Depok sedangkan penelitian penulis menggunakan</p>
--	--	--	--	---

				sampel mahasiswa komunitas GenBI Purwokerto.
3.	Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, Tryana Ramadhany Batubara (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022) Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi	Variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, serta persepsi risiko, baik secara parsial maupun simultan, memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.	Persamaan penelitian ini adalah pada variabel kemudahan penggunaan dan keputusan, menggunakan teknik analisis regresi berganda.	- Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen manfaat dan risiko sedangkan penelitian penulis menggunakan kecepatan dan keamanan. - Pada penelitian sebelumnya <i>accidental sampling</i> sedangkan penelitian penulis menggunakan random sampling.
4.	Nur Isma Tasya Br	Hasil penelitian	Persamaan pada-	Pada penelitian

	<p>Sebayang, Rahmayati (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , 2023) Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan</p>	<p>menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS. Secara simultan persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.</p>	<p>penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan variabel keamanan, menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.</p>	<p>sebelumnya menggunakan sampel responden mahasiswa Prodi Perbankan Syariah sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel mahasiswa GenBI Purwokerto. Pada penelitian sebelumnya menggunakan alat analisis <i>software</i> SPSS versi 22 sedangkan penelitian penulis menggunakan SPSS versi 25.</p>
5.	<p>Amelia Rizky , Isra Hayati, Uun Dwi Al Muddatstsir</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan keamanan layanan</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penggunaan variabel</p>	<p>Perbedaan pada penelitian sebelumnya</p>

	<p>(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023) Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan perhitungan signifikan diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,743 > t$ tabel $1,997$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dengan menggunakan Uji Determinasi (R^2) menunjukkan koefisien determinasi Adjust R Square sebesar $0,788$ atau $78,8\%$, yang berarti bahwa variabel keputusan bertransaksi menggunakan QRIS Bank Syariah (Y) dipengaruhi oleh keamanan</p>	<p>keputusan, variabel kemudahan penggunaan, menggunakan <i>software</i> SPSS, menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.</p>	<p>lebih memfokuskan QRIS Bank Syariah sedangkan pada penelitian penulis hanya QRIS secara global..</p>
--	--	--	---	---

		layanan (X) dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.		
--	--	---	--	--

Sumber : Penelitian terdahulu, 2024

B. Kerangka Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut teori yang diajukan oleh Fred D. Davis pada tahun 1964, Model Penerimaan Teknologi (TAM) adalah suatu kerangka kerja yang dipergunakan untuk meramalkan dan memberikan penjelasan cara pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang terkait pekerjaan mereka. Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum. TAM merupakan komponen dari sistem informasi dan membahas tentang bagaimana pengguna merespon dan menerima suatu sistem, serta kemungkinan adanya penolakan dari pengguna. Selain itu, TAM juga dapat menggambarkan perilaku pengguna akhir terhadap teknologi informasi dengan variasi yang luas serta populasi pengguna yang beragam, yang berguna untuk memahami pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis pengguna.

Teori ini mengadopsi beberapa model yang telah dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan penggunaan teknologi baru. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu berperan penting dalam menentukan apakah seseorang bersedia menggunakan teknologi tersebut atau tidak (Tumsifu et al., 2020). Model-model tersebut tercantum dalam berbagai

literatur dan referensi hasil penelitian di bidang teknologi informasi (TI), termasuk di antaranya *theory of reasoned action* (TRA) dan *theory of planned behavior* (TPB) (Ikhsan, 2019).

Sikap dalam *technology acceptance model* (TAM) diartikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem, yang dapat berupa penerimaan atau penolakan sebagai akibat dari penggunaan teknologi dalam pekerjaan seseorang (Sayekti & Putarta, 2016). *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa persepsi terhadap teknologi inovatif (seperti manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan) mempengaruhi perkembangan sikap terhadap teknologi tersebut, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman tentang perilaku penggunaan sistem teknologi yang ada saat ini.

Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan bahwa ketika pengguna diperkenalkan dengan teknologi baru, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan mereka mengenai cara dan waktu penggunaan teknologi tersebut. Dua variabel utama dalam TAM adalah persepsi manfaat yang dirasakan dan persepsi kemudahan penggunaan, yang diyakini sebagai faktor penentu utama dalam penerimaan teknologi oleh pengguna.

Hubungan teori ini dengan penelitian terletak pada bagaimana mahasiswa menerima teknologi yang diterapkan dalam penggunaan aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran elektronik. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan inovasi penting dalam teknologi pembayaran, yang mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi. Penelitian ini berfokus pada memahami sejauh mana mahasiswa menerima dan menggunakan QRIS, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tersebut. Manfaat dari teknologi ini sangat berharga, termasuk kemudahan penggunaan, keamanan, dan kecepatan transaksi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan pengalaman pengguna dan penerimaan teknologi oleh mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan TAM untuk menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap QRIS dan bagaimana teknologi ini dapat diadopsi secara lebih luas di kalangan pengguna muda.

2. Teori Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989), kemudahan didefinisikan sebagai tingkat atau kondisi di mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan usaha apa pun (*free of effort*). Kemudahan (*ease*) merujuk pada keadaan tanpa kesulitan atau terbebas dari kesulitan, di mana individu tidak perlu berusaha keras.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan evaluasi individu terhadap suatu teknologi yang tidak membutuhkan keterampilan tingkat tinggi untuk digunakan (Nurdin et al., 2020). Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan tingkat kemudahan penggunaan.

Pada dasarnya setiap teknologi dibuat untuk memfasilitasi aktivitas individu, dan semakin sederhana teknologinya, semakin besar minat individu untuk menggunakannya. Pandangan seseorang mengenai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem mengindikasikan seberapa yakin seseorang bahwa menggunakan sistem tersebut tidak akan mengakibatkan kesalahan atau memerlukan upaya yang berlebihan.

Dari beberapa pernyataan sebelumnya, konsep kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan individu dalam pengambilan keputusan. Apabila individu merasa bahwa sistem informasi tersebut dapat digunakan secara mudah, maka kemungkinan besar mereka akan menerimanya atau menggunakannya. Namun, apabila mereka menilai sistem informasi itu sebagai sesuatu yang kompleks, maka mereka mungkin akan menghindarinya. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan penggunaan diartikan sebagai seberapa nyaman dan tidak memerlukan usaha lebih pada seseorang melakukan transaksi melalui layanan pembayaran digital QRIS.

a. Indikator-Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989) berikut beberapa indikator guna mengukur kemudahan penggunaan, yaitu:

1) Kemudahan dalam Pembelajaran (*Ease to Learn*)

Indikator ini merujuk pada keyakinan bahwa seseorang atau pelaku usaha merasa bahwa belajar menggunakan sistem baru dapat dilakukan secara mudah. Ini berarti bahwa pengguna dapat mempelajari cara kerja sistem baru tanpa kesulitan yang berarti, sehingga waktu dan usaha yang diperlukan untuk memahami sistem tersebut minimal.

2) Kemudahan Penggunaan (*Ease to Use*)

Indikator ini mencerminkan keyakinan individu bahwa penggunaan sistem baru ini mudah. Pengguna merasa bahwa sistem ini tidak memerlukan usaha yang besar dalam operasional sehari-hari. Proses penggunaan yang intuitif dan tidak membingungkan menjadi kunci utama dalam indikator ini.

3) Keterangannya yang Jelas dan Mudah Dipahami (*Clear and Understandable*)

Indikator ini menggambarkan keyakinan bahwa sistem baru ini mudah dimengerti. Informasi, instruksi, dan interface dari sistem disajikan dengan cara yang jelas dan tidak ambigu, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami fungsi dan cara kerja sistem tanpa kebingungan.

4) Dapat Dikontrol (*Controllable*)

Indikator ini mengacu pada keyakinan pengguna bahwa mereka memiliki kontrol atau kemampuan untuk mengendalikan sistem atau teknologi yang mereka gunakan. Pengguna merasa bahwa mereka dapat mengoperasikan sistem sesuai keinginan mereka, melakukan penyesuaian jika diperlukan, dan menangani situasi yang mungkin timbul

selama penggunaan.

5) Fleksibel (*Flexible*)

Indikator ini mengacu pada keyakinan bahwa sistem atau teknologi yang diterapkan memiliki tingkat fleksibilitas yang memadai. Fleksibilitas ini mencakup kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna, serta kemampuan untuk dikustomisasi sesuai preferensi dan kondisi tertentu, sehingga pengguna merasa sistem tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

3. Teori Kecepatan

Menurut (Ateng, 1992) kecepatan merujuk pada kapabilitas individu dalam melakukangerakan yang serupa secara berulang dalam waktu sesingkat mungkin. Kecepatan akses adalah salah satu parameter yang penting dalam menilai kualitas sistem informasi yang diimplementasikan.

H. Chen dan Chen menegaskan bahwa kecepatan transaksi merupakan salah satu syarat penting dalam ranah pembayaran, terutama dalam pengembangan layanan pembayaran *mobile*. Dalam kondisi masa kini, kecepatan transaksi sangat diinginkan oleh konsumen yang menghargai penghematan waktu. Hal ini mempengaruhi keputusan dan kecenderungan konsumen untuk menggunakan pembayaran *mobile*, dimana kecepatan transaksi menjadi faktor yang menarik bagi mereka (Lau, Sally, 2021).

a. Indikator-indikator kecepatan

Berikut indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kecepatan yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS mencakup :

1) Kecepatan akses sistem terhadap homepage QRIS

Indikator ini merujuk pada seberapa cepat pengguna dapat mengakses halaman utama (*homepage*) QRIS setelah memulai

aplikasi atau mengunjungi situs web terkait. Pengguna yang dapat dengan cepat mengakses homepage cenderung merasa bahwa sistem tersebut efisien dan dapat diandalkan.

2) Kecepatan sistem dalam melakukan transaksi pembayaran

Indikator ini mengukur seberapa cepat sistem QRIS dapat memproses transaksi pembayaran dari awal hingga selesai. Kecepatan ini mencakup waktu yang diperlukan untuk memindai kode QR, memproses data pembayaran, dan mengonfirmasi transaksi. Pengguna mengharapkan transaksi yang cepat dan tanpa hambatan, terutama dalam situasi yang memerlukan pembayaran cepat, seperti di kasir atau dalam situasi belanja *online* (Agustina, Rahayu, 2022).

4. Teori Keamanan

Persepsi keamanan mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap tingkat keamanan teknologi (Paulus, 2022). Ini berarti bahwa persepsi keamanan adalah pandangan seseorang tentang sejauh mana informasi pribadi mereka aman dari akses oleh orang lain, karena informasi tersebut telah disimpan dengan aman dan tidak bisa dimanipulasi oleh orang lain. Oleh karena itu, pengguna merasa percaya untuk menggunakan teknologi yang telah terbukti aman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keyakinan individu dalam memilih sistem dan teknologi informasi adalah faktor keamanan (Fadhilah et al., 2022). Keamanan bisa dijelaskan sebagai langkah-langkah untuk mengontrol aktivitas sehingga situasinya tetap dalam keadaan normal.

Persepsi keamanan adalah bagaimana seseorang melihat tingkat keyakinannya terhadap keamanan suatu teknologi, yang memengaruhi keyakinannya untuk menggunakan teknologi (Kamaluddin et al., 2022). Uang elektronik (*e-money*) memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi jual beli melalui aplikasi seluler dengan cara yang aman,

efektif dan efisien tanpa perlu kontak fisik. Transaksi *e-money* beroperasi secara *online* tanpa memerlukan pertemuan fisik antara pihak yang terlibat dalam transaksi. Meskipun belum sepenuhnya menggantikan uang tunai sebagai metode pembayaran utama tetapi uang elektronik memiliki potensi untuk menjadi alternatif yang signifikan dalam dunia transaksi. Oleh karena itu, pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap revolusi dalam sistem pembayaran elektronik.

a. Indikator-indikator persepsi keamanan

Menurut (Waspada, 2012) keamanan dan privasi mencerminkan tingkat perlindungan dan kerahasiaan saat melakukan transaksi menggunakan *e-money*. Tingkat keamanan ini diukur melalui tiga indikator. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan dalam konteks ini adalah:

1) Tidak khawatir memberikan informasi

Indikator ini mengukur tingkat kenyamanan pengguna dalam memberikan informasi pribadi atau sensitif saat menggunakan sistem pembayaran elektronik. Ketika pengguna merasa aman untuk memasukkan informasi identitas penting tanpa rasa khawatir akan penyalahgunaan atau kebocoran data, ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

2) Kepercayaan bahwa informasi dilindungi

Indikator ini merujuk pada keyakinan pengguna bahwa informasi yang mereka berikan dilindungi dengan baik oleh penyedia layanan. Pengguna percaya bahwa sistem memiliki langkah-langkah keamanan yang kuat untuk memastikan bahwa data mereka tidak akan diakses atau dicuri oleh pihak yang tidak berwenang.

3) Kepercayaan bahwa keamanan uang di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

Indikator ini mengukur keyakinan pengguna bahwa uang mereka aman selama dan setelah transaksi dilakukan. Pengguna percaya bahwa sistem pembayaran elektronik memiliki mekanisme yang dapat mencegah penipuan, deteksi transaksi yang mencurigakan, dan perlindungan terhadap kesalahan atau serangan siber.

5. Teori Keputusan

Menurut Imam Ghozali (2016) Keputusan adalah hasil akhir dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau persoalan untuk menentukan tindakan yang harus diambil guna mengatasi masalah tersebut, dengan memilih salah satu alternatif yang tersedia. Menurut Thamrin, komponen perilaku konsumen adalah sikap menggunakan kecenderungan responden untuk bertindak sebelum pengambilan keputusan (Sulasih et al., 2022). Pengambilan keputusan konsumen adalah proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi beberapa perilaku, kemudian memilih salah satu dari perilaku tersebut.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang membuat keputusan harus memilih satu dari beberapa opsi yang tersedia. Ketika seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu menggunakan atau tidak menggunakan, dia berada dalam posisi membuat keputusan. Konsumen sering kali harus membuat berbagai keputusan terkait aktivitas kehidupan mereka setiap saat. Mereka mengambil keputusan secara terus-menerus atau berkala tanpa menyadari bahwa mereka sedang membuat keputusan.

a. Indikator Keputusan

Menurut Kotler dan Keller terdapat tahapan dalam proses pengambilan keputusan diantaranya :

1) Pengenalan Masalah

Proses pengenalan dimulai ketika pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Kebutuhan ini bisa timbul karena faktor internal maupun eksternal. Para pemasar harus mengidentifikasi kondisi yang memicu kebutuhan tertentu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai konsumen. Dari situ, mereka dapat merancang strategi pemasaran yang dapat menarik minat konsumen. Penting untuk meningkatkan motivasi konsumen agar mereka memberikan perhatian serius terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

2) Pencarian Informasi

Ketika kebutuhan konsumen terstimulasi, mereka akan merasa dorongan untuk mencari informasi lebih lanjut. Dengan mengumpulkan informasi, konsumen mempelajari merek-merek yang bersaing serta fitur-fitur yang dimiliki oleh merek-merek tersebut. Perusahaan juga perlu mengenali merek-merek lain yang menjadi alternatif bagi konsumen, sehingga mereka bisa merancang strategi daya tarik yang sesuai untuk bersaing.

3) Evaluasi Alternatif

Prinsip dasar ini membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berupaya memenuhi kebutuhan mereka. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang setiap produk sebagai kumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut.

4) Keputusan Penggunaan

Pada tahap evaluasi, konsumen mengembangkan preferensi terhadap merek-merek yang ada dalam kumpulan pilihan mereka. Mereka juga dapat membentuk niat untuk menggunakan merek yang paling disukai. Dalam beberapa situasi, konsumen mungkin tidak secara resmi mengevaluasi setiap merek. Dalam kasus lain, faktor-faktor yang mendahului dapat memengaruhi keputusan akhir.

5) Perilaku pasca penggunaan

Setelah menggunakan produk, konsumen mungkin merasa tidak puas karena mereka memperhatikan fitur-fitur yang mengganggu atau mendengar hal-hal positif tentang merek lain. Mereka juga akan tetap waspada terhadap informasi yang memvalidasi keputusan mereka. Komunikasi pemasaran perlu memberikan keyakinan dan evaluasi yang memperkuat pilihan konsumen serta membantu mereka merasa nyaman dengan merek yang dipilih.

6. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

QR adalah kependekan dari *Quick Response* yang berfungsi untuk menginterpretasikan kontennya secara cepat. QR Code adalah sebuah jenis barcode yang dirancang dengan algoritma khusus yang bisa dibaca oleh perangkat pemindai barcode atau smartphone menggunakan kamera. Pemindaian QR Code melibatkan pengambilan data pengguna yang disesuaikan dengan preferensi pengguna, seperti personalisasi, jumlah transaksi, dan rujukan ke informasi situs untuk dompet digital khusus. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah format QR Code standar yang digunakan guna melakukan pembayaran digital via aplikasi dompet digital yang

beroperasi di server, layanan *e-money*, atau *mobile banking*. Bank Indonesia telah mengatur hal ini dalam Pedoman Arsitektur Digital Keuangan (PADG) No. 21/18/2019 tentang Penerapan Standar Internasional QRIS untuk transaksi. Peluncuran QRIS ini menjadi bagian dari upaya untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang diumumkan pada bulan Mei 2019 (komunikasi, 2023).

Dalam bertransaksi menggunakan QRIS, perangkat yang diperlukan meliputi: *smartphone* yang bisa memindai QR Code, paket data internet, aplikasi pembayaran, dan saldo dalam aplikasi pembayaran tersebut.

a. Perbedaan metode transaksi sebelum dan sesudah menggunakan QRIS adalah sebagai berikut:

1) Metode Transaksi Sebelum QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, pedagang harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokonya. Pelanggan yang ingin melakukan pembayaran non-tunai harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang mereka gunakan juga diterima oleh pedagang tersebut.

2) Metode Transaksi Setelah QRIS

Setelah menggunakan QRIS, pedagang tidak perlu menyediakan banyak aplikasi pembayaran di tokonya. Cukup dengan satu QR Code yang dapat dipindai oleh pelanggan, transaksi bisa dilakukan.

b. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

Dalam penggunaan QR Code untuk pembayaran, QRIS mendukung dua model penggunaan QR Code, yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM).

Berikut adalah perbedaan antara kedua model tersebut:

1) *Merchant Presented Mode* (MPM)

a) *Merchant Presented Mode* Statis

Karakteristik *Merchant Presented Mode* Statis meliputi stiker atau cetakan yang berisi QR Code dengan ID pedagang. Nominal transaksi diinput oleh pelanggan pada perangkat seluler mereka.

b) *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

Karakteristik *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis mencakup pencatatan setiap transaksi, penghasilan kode QR yang unik untuk setiap transaksi, dan mencantumkan jumlah transaksi pada kode QR.

2) *Customer Presented Mode* (CPM)

Mekanisme *Customer Presented Mode* QR Code tersedia untuk semua. Pelanggan hanya perlu menampilkan QRIS yang terdapat dalam aplikasi pembayaran mereka untuk dipindai oleh pedagang. QRIS CPM lebih sesuai bagi pemilik bisnis yang membutuhkan transaksi cepat, seperti mereka yang menawarkan layanan pengiriman ritel dan ritel modern.

c. Keuntungan QRIS

QRIS memberikan banyak keuntungan bagi *customer* maupun *merchant*, diantaranya :

1) Bagi Customer

- a) Praktis dan *up-to-date*
- b) Tak perlu lagi membawa uang tunai secara merepotkan
- c) Tanpa kebingungan, tidak perlu memikirkan QR code dari mana.

- d) Aman karena semua penyedia jasa sistem pembayaran elektronik (PJSP) QRIS telah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia

2) Bagi *merchant*

- a) Potensi peningkatan penjualan dengan menerima pembayaran melalui berbagai QR code seperti OVO, Gopay, LinkAja, DANA, Paytren, CIMB GoMobile, PertamaX, MoBRI, Bank Bali, dan lainnya.
- b) Meningkatkan citra merek usaha pedagang.
- c) Selaras dengan tren terkini.
- d) Lebih praktis karena hanya menggunakan satu QRIS.
- e) Mengurangi biaya pengelolaan uang tunai.
- f) Terhindar dari risiko uang palsu.
- g) Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- h) Transaksi tercatat secara otomatis dan dapat diakses kapan pun.
- i) Memisahkan uang untuk keperluan bisnis dan pribadi.
- j) Memudahkan rekonsiliasi dan dapat mencegah tindak kecurangan dalam pencatatan transaksi tunai.

d. Indikator QRIS

QRIS yang unggul memiliki beberapa karakteristik utama yang membuatnya sangat menguntungkan:

1) Universal

QRIS dapat menerima pembayaran melalui berbagai aplikasi pembayaran QR Code, sehingga mengurangi kebutuhan masyarakat akan menggunakan banyak aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Bagi masyarakat, cukup dengan melakukan pemindaian dan beberapa klik untuk melakukan pembayaran, sedangkan bagi pedagang, hanya perlu menampilkan satu QRIS yang bisa diakses berbagai aplikasi pembayaran QR.

3) Untung

Pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apa saja, sementara para pelaku ekonomi cukup memiliki satu akun guna menerima berbagai jenis pembayaran melalui QR Code.

4) Langsung

Transaksi melalui QRIS diproses secara instan, menyediakan notifikasi langsung kepada pengguna dan pedagang tentang transaksi tersebut.

7. GenBI

Dilatarbelakangi setelah acara penandatanganan perjanjian kerjasama pemberian beasiswa antara Bank Indonesia dan beberapa Perguruan Tinggi pada 3 Agustus 2011, terjadi percakapan santai saat berbuka puasa. Muncul gagasan untuk membentuk sebuah wadah komunitas bagi para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Tujuan dari wadah ini adalah untuk memfasilitasi komunikasi, interaksi, serta saling memberi inspirasi, motivasi, dan menciptakan sinergi di antara mereka.

Pada acara tersebut, beberapa kesepakatan dibuat, termasuk menentukan nama dan simbol ditujukan kepada kelompok penerima Beasiswa Bank Indonesia, yang dikenal sebagai Generasi Baru Indonesia (GenBI). Selain itu, sebuah tim perumus dan kelompok kerja telah dibentuk untuk merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang dijadwalkan pada tanggal 11 November 2011 dan mereka juga bertanggung jawab atas penyusunan draf Konstitusi Organisasi (Dikutip <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/mulai-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri#> pada 18 November 2023 pukul 16.30 WIB).

GenBI merupakan kelompok mahasiswa penerima beasiswa dari Bank Indonesia, yang berasal dari beragam Perguruan Tinggi Negeri di suatu daerah. Dalam GenBI, mereka tidak hanya menerima

dukungan keuangan, tetapi juga dipilih dan dibimbing oleh Bank Indonesia untuk berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Mereka menjadi penggerak yang menyebarkan informasi tentang kebijakan Bank Indonesia kepada publik serta dipersiapkan untuk memimpin Indonesia di masa depan.

a. Tujuan GenBI

- 1) Dengan tujuan meningkatkan Tingkat keterlibatan dalam Pendidikan tinggi.
- 2) Menginspirasi generasi muda dari kalangan kurang mampu.
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi.
- 4) Serta menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mandiri dan produktif.

GenBI adalah contoh konkret dari Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Mereka diberdayakan melalui beragam kegiatan yang melibatkan secara langsung partisipasi masyarakat umum. Tujuan utamanya adalah menciptakan komunitas yang memiliki kreativitas, wawasan yang luas, serta kepedulian terhadap kondisi sosial.

GenBI mencakup beberapa bidang, seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan kesehatan masyarakat. Dalam upaya merealisasikan hal ini, GenBI mengorganisir berbagai kegiatan. Di bidang pendidikan, mereka terlibat dalam kegiatan pengajaran di desa-desa dengan fokus pada materi seperti literasi keuangan dan manfaat menabung. Dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat, mereka menggalang dana untuk mendukung korban bencana alam serta individu yang memerlukan bantuan, juga menyelenggarakan layanan pemeriksaan gratis untuk orang-orang yang kurang mampu.

Adanya semangat "ENERGI UNTUK NEGERI", harapannya, GenBI berpotensi melaksanakan program-program Bank Indonesia

dengan memberikan kontribusi terbaiknya, yang pada gilirannya akan berdampak positif bagi kemajuan bangsa (Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/mulai-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri> pada 18 Desember 2023 pukul 17.00 WIB).

C. Landasan Teologis

Dalam konteks teknologi keuangan, Islam menyoroti perlunya kesadaran akan etika dalam penggunaannya. Penggunaan teknologi keuangan haruslah dilandasi oleh prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi, sesuai dengan ajaran agama. Islam juga menekankan pentingnya menghindari risiko dan kerugian dalam penggunaan teknologi finansial, sebagaimana yang dijelaskan dalam ajaran Al-Quran yang menegaskan perlunya mengantisipasi risiko agar tidak menimbulkan kerugian. Hal ini akan membantu memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak hanya memberikan manfaat materiil, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

1. Kemudahan Penggunaan

Al-Qur'an menekankan pentingnya kemudahan dalam menjalankan kehidupan beragama dan keseharian. Prinsip ini tercermin dalam berbagai aspek, termasuk dalam urusan ekonomi dan transaksi keuangan.

Allah berfirman dalam Q.S Al- Baqarah ayat 185 yang berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah

menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.

Ayat ini menekankan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi yang berhalangan melakukan puasa Ramadan kepada umat manusia. Kemudahan ini dapat diartikan sebagai penerimaan terhadap teknologi modern seperti QRIS yang dapat mempermudah transaksi keuangan. QRIS memungkinkan seseorang untuk melakukan pembayaran dengan mudah dan cepat, sesuai dengan prinsip kemudahan yang terdapat dalam ayat ini.

Allah menginginkan kemudahan bagi umat-Nya dan tidak menginginkan kesulitan. Dalam konteks QRIS, teknologi ini dapat dilihat sebagai salah satu sarana untuk mempermudah proses transaksi ekonomi, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi. Dalam konteks yang lebih luas, ayat ini mengajarkan bahwa Islam mendorong kemudahan dalam menjalankan kewajiban agama dan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal transaksi ekonomi.

Dalam ekonomi syariah, aspek kemudahan sangat diperhatikan. Penggunaan teknologi modern seperti QRIS sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan efisien. QRIS mempermudah transaksi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah, seperti tidak adanya unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).

2. Kecepatan

Al-Qur'an menekankan pentingnya mengelola waktu dengan bijaksana dan efisien. Setiap detik waktu yang kita miliki merupakan amanah yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kebaikan dan produktivitas. Kecepatan akses dalam transaksi memungkinkan individu untuk mengoptimalkan waktu mereka, sehingga meningkatkan

produktivitas dan kesejahteraan., yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Allah berfirman dalam Q.S Al-‘Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ۝
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya :

1. Demi masa
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Surah Al-Ashr dimulai dengan sumpah Allah SWT dengan menyebut waktu (العصر), yang dapat diartikan sebagai masa yang berharga dan berlalu dengan cepat. Konsep ini mengajarkan bahwa waktu adalah aset yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Dalam konteks QRIS, kecepatan transaksi mencerminkan penghargaan terhadap nilai waktu ini. Penggunaan QRIS yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat dan efisien membantu individu untuk memanfaatkan waktu dengan lebih baik, mempercepat proses transaksi, dan menghindari pemborosan waktu yang tidak perlu. QRIS atau teknologi pembayaran elektronik lainnya memfasilitasi transaksi tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Dalam Islam, efisiensi dalam bertransaksi juga dianjurkan, karena hal ini mencerminkan penghormatan terhadap waktu dan upaya untuk melakukan urusan dengan baik dan tepat waktu. Surah Al-Asr mengajarkan pentingnya melakukan amal yang bermanfaat dan efektif, yang dapat diterapkan dalam konteks efisiensi transaksi ekonomi menggunakan QRIS. Surah Al-Asr juga mengajarkan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Sejalan dengan ekonomi syariah, efisiensi dan pengelolaan waktu yang baik sangat dihargai. QRIS, dengan kemampuan untuk mempercepat transaksi, membantu individu dan bisnis menghemat waktu yang berharga,

memungkinkan mereka untuk fokus pada kegiatan produktif lainnya yang bermanfaat.

3. Keamanan

Islam mengajarkan umatnya untuk melindungi harta dan menghindari kerugian yang tidak perlu. Dengan menggunakan QRIS, risiko kehilangan uang tunai atau pencurian dapat dikurangi, sehingga memberikan rasa aman kepada pengguna. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al- Baqarah ayat 188 yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.

Ayat ini secara tegas melarang segala bentuk pengambilan harta milik orang lain dengan cara yang tidak sah atau curang. Hal ini mencakup berbagai bentuk penipuan, penggelapan, dan korupsi dalam transaksi keuangan. QRIS membantu memastikan transaksi dilakukan secara sah dan transparan, mengurangi peluang terjadinya penipuan dan penggelapan. Dengan catatan digital yang dapat dilacak, QRIS memberikan perlindungan terhadap transaksi yang batil.

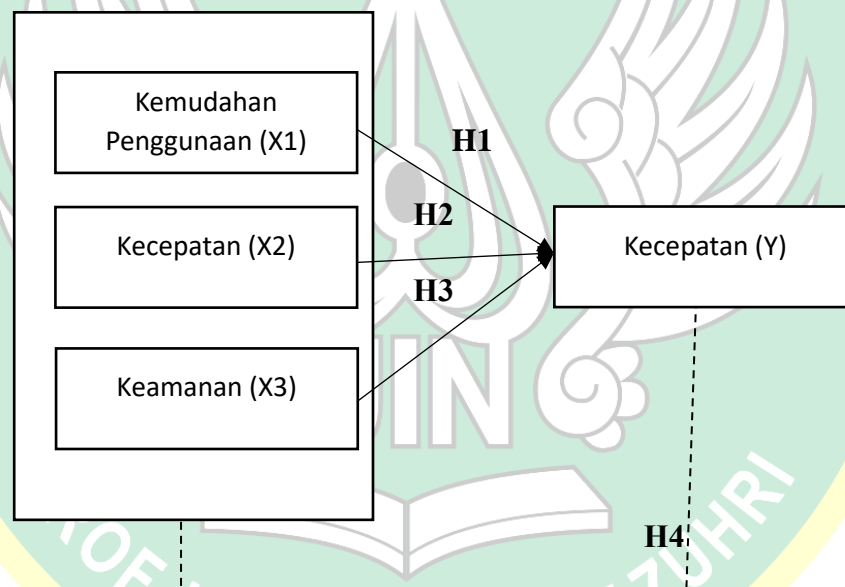
Surah Al-Baqarah ayat 188 menyoroti prinsip kejujuran, keadilan, dan larangan terhadap penyalahgunaan harta benda dalam konteks transaksi ekonomi. Meskipun ayat ini tidak secara langsung membahas teknologi QRIS atau transaksi elektronik modern, prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat ini dapat diterapkan secara relevan dalam konteks keamanan QRIS. Ayat ini menegaskan larangan terhadap penyalahgunaan harta orang lain. Dalam konteks QRIS, hal ini mencakup keamanan dari segi tidak mengambil keuntungan yang tidak adil dari transaksi elektronik, seperti penipuan atau pencurian identitas yang bisa terjadi dalam sistem

pembayaran elektronik. Prinsip kejujuran dan keamanan sangat penting dalam Alquran dalam bermualamalah.

D. Hipotesis

Menurut (Siyoto, S., & Sodik, 2015), hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu dipertimbangkan dan diuji dalam konteks masalah yang bersifat praduga. Berdasarkan pemahaman ini dan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

----- garis simultan

—————> garis parsial

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi elemen penting yang diperlukan. Hipotesis ini berfungsi sebagai dugaan yang dapat diterima atau ditolak. Dalam konteks pemikiran dan masalah penelitian, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS

Kemudahan penggunaan merupakan salah satu elemen yang berpengaruh terhadap minat dan pilihan penggunaan uang elektronik adalah tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna, menurut Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, dan Usep Suhud.

Menurut penelitian Anastasia Anggi Palupi, kemudahan penggunaan juga memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 73,10% terhadap keputusan penggunaan QRIS. Keputusan untuk memanfaatkan QRIS secara aktif dipengaruhi secara positif oleh tingkat kemudahan penggunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penyedia layanan keuangan dapat mempergunakan kenyamanan penggunaan sebagai strategi untuk meningkatkan pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran dalam transaksi perdagangan (Anggi Palupi Anastasia, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

2. Pengaruh Kecepatan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS

Menurut (Ateng, 1992) kecepatan merujuk pada kapabilitas individu dalam melakukan gerakan yang serupa secara berulang dalam waktu sesingkat mungkin. Kecepatan akses adalah salah satu parameter yang penting dalam menilai kualitas sistem informasi yang diimplementasikan. Tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem online, khususnya dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, sangat dipengaruhi oleh kecepatan transaksi dalam

sistem online. Keberhasilan suatu sistem pembayaran sebagian besar tergantung pada seberapa cepat transaksi pembayaran dapat diproses. Jika proses transaksi memakan waktu yang lama, ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna dalam menggunakan metode pembayaran tersebut kembali. Sebaliknya, jika proses transaksi berlangsung dengan cepat, pengguna akan lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembayaran dengan QRIS. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Dewi Mentari, yang menemukan bahwa kecepatan transaksi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap adopsi m-banking BRI dalam pembayaran QRIS (Mentari, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : Kecepatan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS

Persepsi keamanan mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap tingkat keamanan teknologi (Paulus, 2022). Ini berarti bahwa persepsi keamanan adalah pandangan seseorang tentang sejauh mana informasi pribadi mereka aman dari akses oleh orang lain, karena informasi tersebut telah disimpan dengan aman dan tidak bisa dimanipulasi oleh orang lain. Oleh karena itu, pengguna merasa percaya untuk menggunakan teknologi yang telah terbukti aman.

Pandangan pelanggan terhadap keamanan proses pembayaran QRIS menjadi faktor krusial dalam mencapai kesuksesan komersial dari sistem yang dapat diandalkan. Kepercayaan konsumen terhadap sebuah merek cenderung lebih kuat jika mereka merasa bahwa sistem tersebut aman. Secara sederhana, kepercayaan konsumen berkaitan langsung dengan tingkat keamanan yang mereka rasakan. Salah satu indikator

utama perilaku pengguna adalah persepsi keamanan. Kepercayaan dalam pasar berhubungan positif dengan tingkat keamanan yang dirasakan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi & Markoni Badri (2023), Adinda Niken Saraswati, Ainun Mardhiya (2022) menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : Keamanan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS

Berdasarkan sumber kajian pustaka yang telah dilakukan terhadap variabel kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan, maka untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel tersebut sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan Secara Simultan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengoperasikan data dalam bentuk angka seperti skor, peringkat, atau frekuensi menggunakan analisis statistik untuk menjawab hipotesis serta memprediksi hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain (Hadi, 2012). Menurut (Sugiyono., 2012) analisis data dilakukan secara kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terlibat dalam pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menjadi fokus penelitian. Temuan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk angka dan diagram, dan digunakan untuk menguji atau memverifikasi teori dan asumsi.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di GenBI Purwokerto yang terbagi 3 Komisariat yaitu Komisariat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Komisariat Universitas Jenderal Soedirman, Komisariat Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pemilihan objek dikarenakan objek penelitian yang terletak di Purwokerto dapat memudahkan proses pengumpulan data bagi peneliti. Penelitian telah dilakukan terhitung bulan Oktober 2023 - Juni 2024 dan yang menjadi subjek penelitian yaitu anggota GenBI Purwokerto.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada area umum yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk penelitian, dan kemudian menyimpulkan hasilnya (Sugiyono., 2012). Dengan penjelasan tersebut, populasi ini mencakup objek atau subjek dalam suatu domain yang memenuhi kriteria yang

telah ditetapkan yang relevan dengan tujuan penelitian. Maka, dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah komunitas Generasi Baru Indonesia di Purwokerto dengan jumlah sebanyak 175 anggota (<https://genbipurwokerto.com/> diakses pada 23 Maret 2024).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel secara acak. Dengan menggunakan teknik ini, setiap anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan hierarki dalam populasi. Jumlah responden yang dipilih sebagai sampel ditentukan berdasarkan rumus solvin. Untuk menentukan jumlah populasi dan jumlah sampel dalam penelitian ini, rumus solvin digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = nilai presisi (tingkat kesalahan) sebesar 5%

Batas toleransi kesalahan dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin tepat sampel tersebut mencerminkan populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian dengan batas kesalahan 5% (taraf signifikansi 5%), keakuratan sampelnya adalah 95% (tingkat kepercayaan 95%). Semakin banyak jumlah sampel yang mendekati ukuran populasi, semakin kecil kemungkinan kesalahan generalisasi, sedangkan semakin sedikit sampel yang

digunakan dalam penelitian, semakin besar kemungkinan kesalahan generalisasi (Amin et al., 2023).

Maka, ukuran sampel yang diperoleh yaitu :

$$n = \frac{175}{1 + 175(5\%)^2}$$

$$n = \frac{175}{1,4375}$$

$$n = 121,7$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan penelitian ini sebanyak 121,7. Namun, peneliti membulatkan sampel menjadi 122 responden anggota GenBI Purwokerto yang akan terbagi dari 3 Perguruan Tinggi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Responden

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Responden
1.	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	42 responden
2.	Universitas Jendral Soedirman	40 responden
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	40 responden

Sumber : <https://genbipurwokerto.com/>

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam perspektif Sugiyono merujuk pada entitas apa pun yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna pengumpulan data, penarikan kesimpulan, serta pemahaman mengenai konstruk atau sifat tertentu. Dalam penelitian ini, terdiri dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono menjelaskan Menurut Sugiyono, variabel independen, yang juga disebut variabel bebas, adalah faktor yang

memiliki pengaruh dan dampak terhadap variabel lainnya, biasanya terjadi sebelumnya.

- a. Variabel independen, dapat diketahui sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki efek dan memunculkan dampak pada variabel lainnya, yang umumnya terjadi sebelumnya. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Variabel Kemudahan (X1),
- 2) Variabel Kecepatan (X2),
- 3) Variabel Keamanan (X3)

- b. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keputusan (Y)

Selanjutnya, langkah berikutnya setelah mengidentifikasi variabel penelitian adalah memberikan indikator-indikator yang akan digunakan untuk menilai variabel tersebut.

Tabel 3.2

Indikator Penelitian

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	Menurut Davis (1989), kemudahan didefinisikan sebagai tingkat atau kondisi di mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan usaha apapun (<i>free of effort</i>).	Menurut Davis (1989) berikut beberapa indikator guna mengukur kemudahan penggunaan, yaitu: 1) Kemudahan dalam Pembelajaran (<i>Ease to Learn</i>) 2) Kemudahan Penggunaan (<i>Ease to Use</i>)

			<p>3) Keterangannya yang Jelas dan Mudah Dipahami (<i>Clear and Understandable</i>)</p> <p>4) Dapat Dikontrol (<i>Controllable</i>)</p> <p>5) Fleksibel (<i>Flexible</i>)</p>
2.	Kecepatan (X2)	Menurut (Ateng, 1992) kecepatan merujuk pada kapabilitas individu dalam melakukan gerakan yang serupa secara berulang dalam waktu sesingkat mungkin.	<p>Menurut (Agustina, Rahayu, 2022) kecepatan diukur dari beberapa indicator sebagai berikut :</p> <p>1)Kecepatan akses sistem terhadap <i>homepage</i> QRIS.</p> <p>2)Kecepatan sistem dalam melakukan transaksi pembayaran.</p>
3.	Keamanan (X3)	Menurut Paulus (2022) Persepsi keamanan mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap tingkat keamanan teknologi.	<p>Menurut (Waspada, 2012) tingkat keamanan ini diukur melalui tiga indikator. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan dalam konteks ini adalah:</p> <p>1) Tidak khawatir memberikan informasi.</p> <p>2) Kepercayaan</p>

			bahwa informasi dilindungi. 3) Kepercayaan bahwa keamanan uang di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.
4.	Keputusan (Y)	Menurut Imam Ghozali (2016) keputusan adalah hasil akhir dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau persoalan untuk menentukan tindakan yang harus diambil guna mengatasi masalah tersebut, dengan memilih salah satu alternatif yang tersedia.	Menurut Kotler dan Keller terdapat tahapan dalam proses pengambilan keputusan diantaranya : 1) Pengenalan Masalah 2) Pencarian Informasi 3) Evaluasi Alternatif 4) Keputusan Penggunaan 5) Perilaku pasca penggunaan

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi berbagai metode, seperti:

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono., 2012) adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Teknik wawancara tau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara (*interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara

diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

2. Kuisisioner

Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau angket yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden (Safitri et al., 2023). Evaluasi dilakukan menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono., 2012) skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap respon dari responden akan dinilai dengan skala berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No.	Pertanyaan	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui distribusi kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada anggota GenBI Purwoketo, yang kemudian diolah menjadi format data statistik.

b. Data Sekunder

Data tambahan atau sekunder digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer, yang mencakup informasi tambahan dari referensi dan informasi tentang Generasi Baru Indonesia (GenBI) GenBI Purwokerto yang terkait dengan topik penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan α sebesar 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dirancang untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau

tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik tanpa korelasi antara variabel *independent* (Ghozali, 2018:107). Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian melakukan uji toleransi untuk setiap variabel bebas individu serta perhitungan variance inflation factor (VIF). Asumsi dari VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$ maka dinyatakan ada multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika masih terdapat perbedaan antara pengamatan residual yang satu dengan pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas Ghozali (2018). Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi linear berganda. Teknik analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS yang terdiri

dari kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan (X) berdampak pada keputusan penggunaan QRIS (Y).

Model Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan

b_1 = Koefisien Regresi untuk Kemudahan Penggunaan

b_2 = Koefisien Regresi untuk Kecepatan

b_3 = Koefisien Regresi untuk Keamanan

X_1 = Kemudahan Penggunaan

X_2 = Kecepatan

X_3 = Keamanan

e = standard error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi atau uji t digunakan secara individu (parsial) mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan atau tidak berubah Gujarit (2009).

Berdasarkan kriteria tersebut digunakan taraf signifikansi 5% jika diperoleh t-score sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yang berarti kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS.
- 2) Hipotesis ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yang berarti kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan tidak mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan secara komprehensif variabel dependen (Y) dan pengaruh parsialnya. Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Semakin besar R^2 , semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah GenBI (Generasi Baru Indonesia)

Generasi Baru Indonesia, atau disingkat GenBI, adalah sebuah komunitas yang terdiri dari kelompok-kelompok mahasiswa dari berbagai universitas di suatu wilayah tertentu, yang terpilih dan berhasil menjadi penerima beasiswa dari Bank Indonesia.

Pada waktu itu, beberapa kesepakatan dicapai, di antaranya adalah penetapan nama dan lambang untuk Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia, yang disebut Generasi Baru Indonesia (GenBI). Selain itu, dibentuk tim perumus dan kelompok kerja yang bertugas merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang akan diadakan pada 11 November 2011 (11-11-11), serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (Statuta, AD, dan ART).

Kelompok kerja menggunakan berbagai cara untuk menjalin komunikasi dan bersosialisasi ke seluruh negeri, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial Facebook. Mereka membuat FanPage Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang diluncurkan tepat pada tanggal 17 Agustus 2011.

Semangat pembentukan Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia menyebar ke berbagai daerah melalui kegiatan pertemuan umum. Pertemuan ini juga mencakup Learning Forum yang terdiri dari dialog dan diskusi terbuka, membahas kondisi terkini di bidang ekonomi makro dan mikro serta sosial-politik, dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya.

Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Generasi Baru Indonesia) telah dibentuk di berbagai Perguruan Tinggi yang memiliki Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia. Komunitas ini berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan kepemimpinan mahasiswa berbasis kampus, yang dikelola oleh para

Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk mempercepat dan mengoptimalkan potensi bibit-bibit unggul muda Indonesia dengan berbagai latar belakang keahlian dan minat, dengan harapan dapat melahirkan para pemimpin bangsa (*future leader*) yang memiliki kemampuan dan wawasan yang luas dan komprehensif untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan.

Generasi Baru Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dapat menjadi pemimpin yang mampu berkembang ke atas sekaligus berakar ke bawah, serta membangun mentalitas pembelajaran yang berfokus pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan (<https://www.genbisumbar.or.id/sejarah-genbi> diakses 7 Juni 2024).

2. Profil Tentang GenBI (Generasi Baru Indonesia) Purwokerto

GenBI Purwokerto adalah sebuah komunitas yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (BI) dan berada di bawah naungan KPW BI Purwokerto. GenBI Purwokerto terdiri dari 175 mahasiswa/i yang terbagi menjadi 3 komisariat dari 3 Perguruan Tinggi yaitu UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beranggotakan 50 mahasiswa/i, Universitas Jenderal Soedirman yang beranggotakan 75 mahasiswa/i, Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang beranggotakan 50 mahasiswa/i (<https://genbipurwokerto.com/> diakses 7 Juni 2024).

GenBI bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian kepada masyarakat, sehingga anggotanya dapat menjadi pemimpin yang berkembang ke atas dan berakar ke bawah, dengan mentalitas pembelajaran yang fokus pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.

GenBI juga dididik untuk menjadi generasi yang inovatif, kreatif,

dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan dampak langsung pada masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan menyebarkan informasi yang akurat tentang Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakannya kepada masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kebijakan Bank Indonesia, sehingga dapat berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia.

a. Visi

- 1) Menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara.
- 2) Menjadikan Generasi Baru Indonesia Provinsi Jawa Tengah sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara pada umumnya dan Provinsi Jawa Tengah pada khususnya.

b. Misi

1) *Initiate*

Menginisiasi kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Jawa Tengah.

2) *Act*

Aktif dalam melakukan aksi nyata sebagai garda terdepan untuk menyampaikan tugas dan fungsi serta peranan Bank Indonesia kepada masyarakat Jawa Tengah.

3) *Share*

Berkontribusi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.

4) *Inspire*

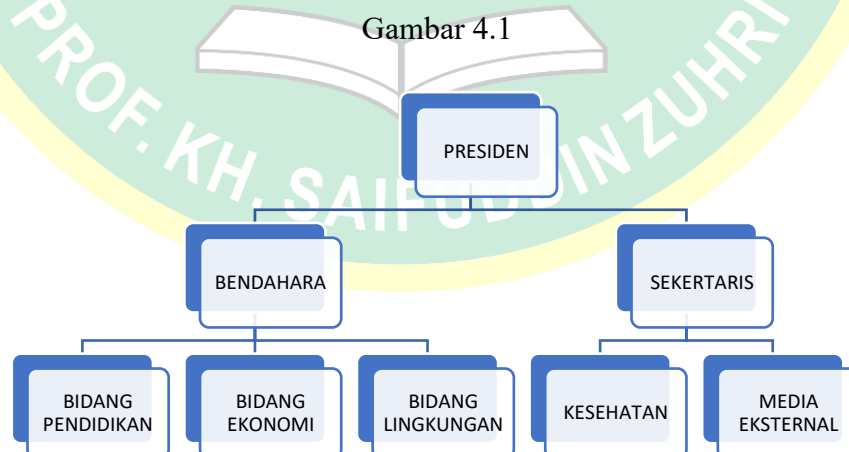
Berbagi inspirasi dan motivasi untuk menjadi energi untuk negeri guna menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kepedulian sosial.

c. Struktur Organisasi GenBI

Struktur kepengurusan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Purwokerto merupakan tulang punggung dari organisasi ini, memainkan peran penting dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung dan memberdayakan para penerima beasiswa Bank Indonesia.

Kepengurusan yang terstruktur dengan baik tidak hanya memastikan operasional yang efektif dan efisien, tetapi juga menjadi kunci dalam mencapai visi dan misi GenBI, yaitu mengembangkan potensi mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Melalui kepengurusan yang solid dan koheren, GenBI Purwokerto mampu menjalankan tugasnya dengan optimal, memfasilitasi pengembangan diri anggotanya, serta meningkatkan dampak sosial di komunitas setempat.

Struktur kepengurusan GenBI Purwokerto yang terbagi menjadi 3 komisariat yaitu Komisariat UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Komisariat Universitas Jenderal Soedirman dan Komisariat Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Berikut gambaran umum struktur kepengurusan GenBi Purwokerto.



Struktur Organisasi GenBi Purwokerto periode 2023-2024

Sumber : <https://genbipurwokerto.com/>

B. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden yang digunakan meliputi jenis kelamin, asal Perguruan Tinggi, program studi dan pengalaman penggunaan QRIS. Berikut adalah gambaran deskriptif dari karakteristik responden yang telah ditentukan dan diperoleh:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Presentase	Jumlah
1	Laki-laki	18%	22 orang
2	Perempuan	82%	100 orang
Total		100%	122 orang

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat dari 122 responden, responden dominan berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 100 responden atau 82% sedangkan responden laki-laki sebanyak 22 responden atau 18%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Perguruan Tinggi

Dalam penelitian ini distribusi responden berdasarkan Perguruan Tinggi diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi
Anggota GenBI Purwokerto Periode 2023-2024

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
1.	UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perbankan Syariah	9 orang	34,4%
		Ekonomi Syariah	19 orang	

		Manajemen Zakat dan Wakaf	2 orang	
		Komunikasi Penyiaran Islam	3 orang	
		Hukum Ekonomi Syariah	5 orang	
		Hukum Keluarga Islam	2 orang	
		Hukum Tata Negara	2 orang	
2.	Universitas Jenderal Soedirman	Peternakan	3 orang	32,8%
		Pertanian	1 orang	
		Manajemen	4 orang	
		Manajemen International	1 orang	
		Akuntansi	8 orang	
		Ekonomi Pembangunan	2 orang	
		IESP	3 orang	
		Matematika	2 orang	
		Ilmu Kelautan	1 orang	
		Hukum	4 orang	
		Sosiologi	1 orang	
		Ilmu Komunikasi	2 orang	
		Ilmu Politik	1 orang	
		Administrasi Publik	1 orang	
		Teknik Informatika	4 orang	

3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Pertanian	1 orang	32,8%
		Psikologi	3 orang	
		Hukum Ekonomi Syariah	3 orang	
		Akuntansi	14 orang	
		Agribisnis	4 orang	
		Pendidikan Matematika	3 orang	
		Manajemen	9 orang	
		Teknik Informatika	1 orang	
		Hukum	1 orang	
Total		122 orang	100%	

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat dari 122 responden, responden dominan berdasarkan perguruan tinggi dan program studi, pada UIN Prof. K.H Purwokerto sebanyak 34,4% atau 42 orang dengan prodi terbanyak yaitu Ekonomi Syariah sebanyak 19 orang, Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 32,8% atau 40 orang dengan prodi terbanyak yaitu Akuntansi sebanyak 8 orang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 32,8% atau 40 orang dengan prodi terbanyak yaitu Akuntansi sebanyak 14 orang.

3. Karakteristik Responden berdasarkan pengalaman dalam penggunaan QRIS

Dalam penelitian ini distribusi responden berdasarkan pengalaman dalam penggunaan QRIS diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Responden berdasarkan pengalaman dalam penggunaan QRIS

No	Pengalaman penggunaan QRIS	Jumlah	Presentase
1	Pernah menggunakan QRIS	122 orang	100 %

2	Tidak pernah menggunakan QRIS	-	-
Total		122	100%

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Tabel 4.4

Responden berdasarkan pengalaman dalam penggunaan QRIS

No	Kategori barang yang sering dibeli	Jumlah	Presentase
1	Makanan	102 orang	83,6 %
2	Fashion	9 orang	7,4 %
3.	Skincare	8 orang	6,6 %
4.	Elektronik	-	-
5.	Pembayaran Jasa	1 orang	0,8 %
6.	Trasnportasi umum	1 orang	0,8 %
7.	Lainnya	1 orang	0,8 %
Total		122	100%

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4, dapat dilihat dari 122 responden atau 100% responden pernah memakai QRIS , kategori barang yang dibeli didominasi pada makanan sebanyak 83,6 % atau 102 orang.

C. Distribusi tanggapan responden

Pengaruh kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan terhadap minat mahasiswa GenBi Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Purwokerto. Berikut ini adalah hasil dari tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarkan:

1. Variabel Bebas

Tabel 4.5
Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

P E R N Y A T A A N	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1.	0	0%	0	0%	1	0,8 %	44	36,1 %	77	63,1 %	122	100 %
2.	0	0%	0	0%	8	6,6 %	62	50,8 %	52	42,6 %	122	100 %
3.	0	0%	0	0%	5	4,1 %	41	33,6 %	76	62,3 %	122	100 %
4.	0	0%	0	0%	2	1,6 %	39	32% %	81	66,4 %	122	100 %
5.	0	0%	0	0%	1	0,8 %	51	41,8 %	70	57,4 %	122	100 %

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa total responden berjumlah 122 responden. Dapat diketahui bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1) untuk pernyataan 1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 77 atau 63,1% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 62 atau 50,8% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 76 atau 62,3% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 81 atau 66,4%

dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-5 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 70 atau 57,4% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).

Tabel 4.6
Variabel Kecepatan (X2)

P E R N Y A T A A N	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1.	0	0%	0	0%	9	7,4 %	69	56,5 %	44	36,1 %	122	100 %
2.	0	0%	0	0%	1 1	9%	67	54,9 %	44	36,1 %	122	100 %
3.	0	0%	0	0%	7	5,7 %	58	47,5 %	57	46,7 %	122	100 %
4.	0	0%	0	0%	2 4	19, 7%	50	41% %	48	39,3 %	122	100 %
5.	0	0%	0	0%	3	2,5 %	64	52,5 %	55	45,1 %	122	100 %

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan bahwa total responden berjumlah 122 responden. Dapat diketahui bahwa variabel kecepatan (X2) untuk pernyataan 1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 69 atau 56,5% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 67 atau 54,9% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).). Pernyataan 3

menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 58 atau 47,5% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 4 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 50 atau 41% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 5 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 64 atau 52,5% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).

Tabel 4.7
Variabel Keamanan (X3)

P E R N Y A T A N	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1.	0	0%	0	0%	2	18,3	62	50,8	37	30,3	122	100%
2.	0	0%	0	0%	2	17,1	59	48,4	42	34,4	122	100%
3.	0	0%	0	0%	8	6,6	68	55,7	46	37,7	122	100%
4.	0	0%	0	0%	1	14,8	63	51,6	41	33,6	122	100%
5.	0	0%	0	0%	2	23,8	62	50,8	32	26,2	122	100%

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dijelaskan bahwa total responden berjumlah 122 responden. Dapat diketahui bahwa variabel keamanan (X3) untuk pernyataan 1 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 62 atau 50,8% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan

Tidak Setuju). Pernyataan 2 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 59 atau 48,4% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 3 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 68 atau 55,7% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 4 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 63 atau 51,6% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 4 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 63 atau 51,6% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 5 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 62 atau 50,8% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).

Tabel 4.8
Variabel Keputusan (Y)

P E R N Y A T A A N	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1.	0	0%	0	0%	1	10,3	64	52,5	45	36,9	122	100%
2.	0	0%	0	0%	1	10,3	68	55,7	41	33,6	122	100%
3.	0	0%	0	0%	8	6,6	72	59%	42	34,4	122	100%
4.	0	0%	0	0%	5	4,1	58	47,5	59	48,4	122	100%
5.	0	0%	0	0%	1	9%	49	40,2	62	50,8	122	100%

Sumber : Data primer yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dijelaskan bahwa total responden berjumlah 122 responden. Dapat diketahui bahwa variabel keputusan (Y) untuk pernyataan 1 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 64 atau 52,5% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 2 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 68 atau 55,7% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 3 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 72 atau 59% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 4 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 59 atau 48,4% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan 5 menunjukkan frekuensi tertinggi mencapai 62 dan 50,8% dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).

D. Hasil Kualitas Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas suatu pengukuran tercapai jika skala tersebut benar-benar menjalankan fungsi yang dimaksudkan dan menilai aspek yang seharusnya dinilai. Perhitungan untuk menguji validitas instrumen item dari setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 25*. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah setiap butir pertanyaan layak dalam menggambarkan suatu variabel. Pertanyaan dianggap valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, yang dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka instrumen atau item-item pernyataan tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total dan dianggap tidak valid.

1) Uji validitas variabel kemudahan

Berdasarkan kuisisioner peneliti terdapat X1 dengan menggunakan variabel kemudahan terdapat 5 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,796	0,177	Valid
X1.2	0,743	0,177	Valid
X1.3	0,798	0,177	Valid
X1.4	0,765	0,177	Valid
X1.5	0,842	0,177	Valid

Sumber : Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan variabel X1 (Kemudahan Penggunaan) terhadap variabel Y (Keputusan) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji validitas variabel kecepatan

Berdasarkan kuisisioner peneliti terdapat X2 dengan menggunakan variabel kecepatan terdapat 5 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kecepatan (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,774	0,177	Valid
X1.2	0,755	0,177	Valid
X1.3	0,705	0,177	Valid
X1.4	0,726	0,177	Valid
X1.5	0,798	0,177	Valid

Sumber : Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan variabel X2 (kecepatan) terhadap variabel Y (keputusan) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan pada variabel kecepatan terhadap keputusan keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

3) Uji validitas variabel keamanan

Berdasarkan kuisioner peneliti terdapat X3 dengan menggunakan variabel keamanan terdapat 5 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,848	0,177	Valid
X1.2	0,838	0,177	Valid
X1.3	0,796	0,177	Valid
X1.4	0,842	0,177	Valid
X1.5	0,784	0,177	Valid

Sumber : Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan variabel X3 (keamanan) terhadap variabel Y (keputusan) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan pada variabel keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

4) Uji validitas variabel keputusan

Berdasarkan kuisisioner peneliti terdapat X3 dengan menggunakan variabel keamanan terdapat 5 pertanyaan yang diuji validitasnya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil validitasnya tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,818	0,177	Valid
Y.2	0,816	0,177	Valid
Y.3	0,792	0,177	Valid
Y.4	0,783	0,177	Valid
Y.5	0,777	0,177	Valid

Sumber : Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan variabel Y (keputusan) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan pada variabel keputusan dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of item	CA	Keterangan
X1	5	0,844	Reliabel
X2	5	0,802	Reliabel
X3	5	0,878	Reliabel
Y	5	0,855	Reliabel

Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang beragam dan lebih besar dari nilai 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55384874
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.056
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14, hasil output uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig.2 adalah $0,062 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi di antara variabel-variabel independen tersebut. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10,00, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.491	2.037
	X2	.454	2.205
	X3	.662	1.511

a. Dependent Variable: Y

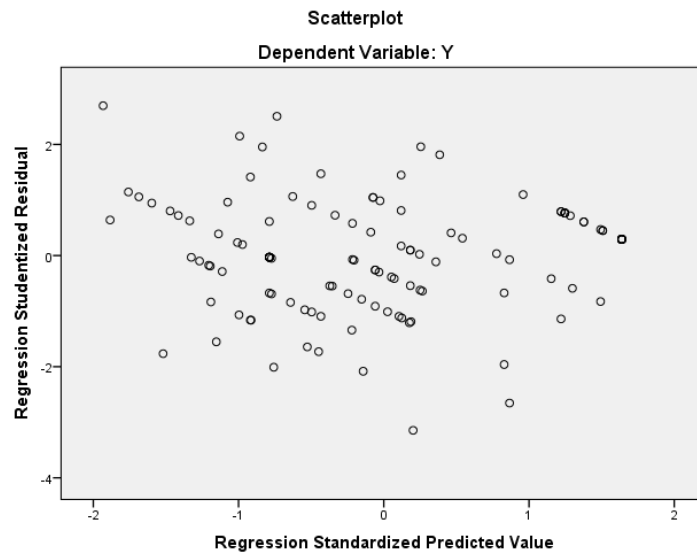
Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,491, variabel kecepatan 0,454 dan variabel keamanan 0,662. Dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari variabel kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan $> 0,10$. Kemudian pada nilai VIF variabel kemudahan penggunaan sebesar 2.037, variabel kecepatan sebesar 2.205 dan variabel keamanan 1.511. Oleh karena itu, VIF dari variabel kemudahan penggunaan, kecepatan, dan keamanan memiliki nilai di bawah 10,00. Berdasarkan penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Heteroskedastisitas merujuk pada situasi di mana terdapat ketidaksamaan dalam varian error untuk setiap pengamatan pada variabel bebas dalam model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dalam residual antar beberapa pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dalam suatu model dengan melihat pola gambar scatter plot.

Gambar 4.2
Hasil uji scatterplot



Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 uji scatterplot, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang teratur, dan distribusinya merata di atas dan di bawah nol pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh kemudahan penggunaan (X1), kecepatan (X2) dan keamanan (X3) terhadap Keputusan (Y). Berikut hasil uji regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	2,044
Kemudahan	0,270
Kecepatan	0,242
Keamanan	0,387

Berdasarkan hasil analisis uji data dalam tabel 4.16, dapat digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus berikut:

$$Y = 2.044 + 0,270X_1 + 0,242X_2 + 0,387X_3 + e$$

Y : Keputusan

α : Konstanta

X1 : Kemudahan penggunaan

X2 : Kecepatan

X3 : Keamanan

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

e : *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai Konstanta sebesar 2,044 yang mengandung arti jika variabel Kemudahan (X1), Kecepatan (X2), Keamanan (X3) adalah 0, maka nilai keputusan mahasiswa (Y) sebesar 2,044 dengan asumsi variabel yang lain dapat mempengaruhi keputusan keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS dianggap tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan (X1) bernilai positif sebesar 0,270 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemudahan penggunaan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kecepatan (X2) bernilai positif sebesar 0,242 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kecepatan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,242 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X3) bernilai positif sebesar 0,387 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keamanan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,387 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan (Sig.) kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.044	1.607		1.272	.206
	Kemudahan	.270	.096	.237	2.811	.006
	Kecepatan	.242	.091	.235	2.675	.009
	Keamanan	.387	.066	.428	5.890	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki t hitung $2,811 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

2. Pengaruh kecepatan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel kecepatan memiliki t hitung $2,675 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel kecepatan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

3. Pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel keamanan memiliki t hitung $5,890 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

b. Uji Koefisien regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	416.344	3	138.781	56.054	.000 ^b
Residual	292.148	118	2.476		
Total	708.492	121			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kecepatan

Sumber: SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada table 4.18 dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 56.054 yang artinya lebih besar dari f tabel 2.68 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

c. **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 4.19**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

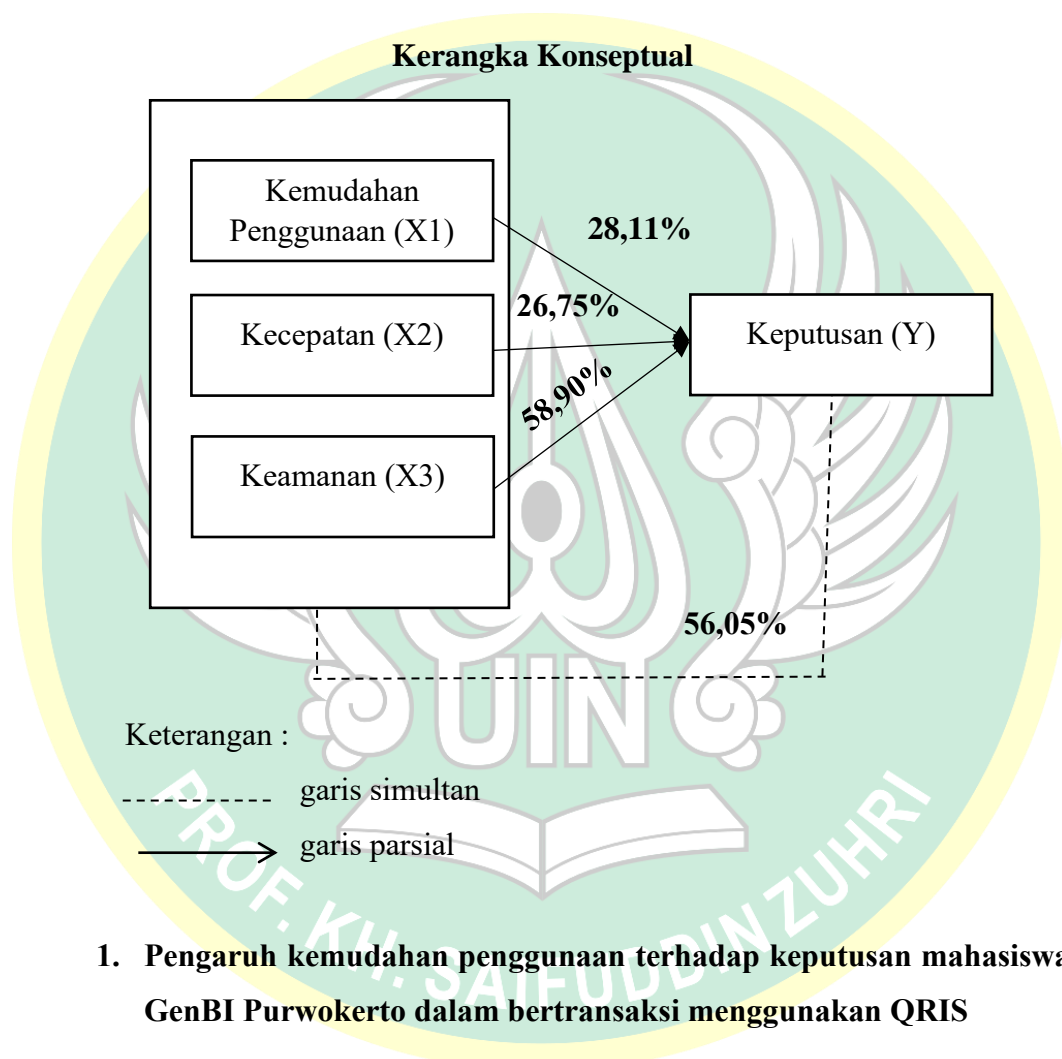
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.577	1.57348

Sumber: Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.19, yang dipengaruhi oleh koefisien nilai R Square (R²) sebesar 0,577 atau 57,7% sehingga dapat disimpulkan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS sebesar 57,7%.

E. Pembahasan

Hasil analisis ini adalah pengujian terhadap setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa GenBI Purwokerto dan mengolah data jawaban responden menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25 sebagai berikut:



1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sistem pembayaran yang memudahkan transaksi keuangan. Teknologi ini dirancang untuk membuat transaksi lebih efisien, cepat, dan aman. Kemudahan ini mencerminkan salah satu tujuan utama dari syariah, yaitu memudahkan urusan manusia (*yusr*). Hal ini sejalan dengan QS Al Baqarah ayat 185, Allah menjelaskan bahwa Dia menghendaki

kemudahan bagi manusia dan tidak menghendaki kesukaran. QRIS sebagai teknologi modern yang mempermudah transaksi keuangan selaras dengan prinsip ini, memberikan kemudahan, mengurangi kesulitan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah, dan tetap bersyukur atas kemudahan yang diberikan oleh Allah. Kemudahan QRIS membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mengurangi stres dan kesulitan dalam urusan keuangan. Transaksi yang lebih sederhana dan mudah ini juga menghemat waktu dan tenaga, memungkinkan masyarakat untuk fokus pada hal-hal produktif lainnya. Apabila seseorang merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, mereka cenderung akan memanfaatkannya (Ningsih et al., 2021). Pada dasarnya setiap teknologi dibuat untuk memfasilitasi aktivitas individu, dan semakin sederhana teknologinya, semakin besar minat individu untuk menggunakannya.

Menurut Davis (1989), kemudahan didefinisikan sebagai tingkat atau kondisi di mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan usaha apa pun (*free of effort*). Dapat diartikan, sistem tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan intuitif, tanpa mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti. Ini mencerminkan prinsip ekonomi syariah yang menghargai waktu dan usaha manusia. Teknologi yang mudah digunakan mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk melakukan transaksi, memungkinkan individu untuk fokus pada kegiatan produktif lainnya. Dalam mengadopsi teknologi yang memudahkan transaksi sesuai dengan prinsip syariah dapat meningkatkan inklusi keuangan dan membantu mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam.

Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menduga bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan

mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t hitung untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 2,811 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,811 > 1,980$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh 28,11% dan dapat disimpulkan H1 diterima artinya variabel kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada 8 responden anggota GenBI pada 5 Juli 2024 responden menyatakan bahwa QRIS sangat mudah digunakan pengguna hanya perlu membuka aplikasi pembayaran di ponsel, memindai kode QR, dan memasukkan jumlah pembayaran. Kemudahan penggunaannya, sifatnya yang praktis dan efisien, serta dorongan menuju gaya hidup *cashless* menjadikan QRIS sebagai solusi pembayaran yang ideal di era digital ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Hutami. A. Ningsih Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Ningsih et al., 2021). Didukung dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Menurut teori ini, faktor paling krusial yang mendorong seseorang untuk mengadopsi teknologi baru adalah persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berperan signifikan dalam mempengaruhi

keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto untuk menggunakan QRIS. Temuan ini menekankan pentingnya merancang teknologi yang intuitif dan mudah dioperasikan guna meningkatkan adopsi dan kepuasan pengguna. Dengan memastikan bahwa teknologi tersebut bebas dari hambatan dan mudah digunakan, institusi dapat lebih efektif mendorong penggunaannya di kalangan mahasiswa.

2. Pengaruh Kecepatan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

Islam mengajarkan pentingnya menghargai waktu dan melakukan segala sesuatu dengan efisien. Dalam QS Al-Asr ayat 1-3 menekankan pentingnya penggunaan waktu dengan bijak. Ayat ini mengingatkan kita bahwa waktu adalah salah satu aset paling berharga yang kita miliki, dan manusia cenderung berada dalam kerugian jika tidak memanfaatkannya dengan baik. Kecepatan akses yang ditawarkan oleh QRIS membantu kita dalam mengelola waktu dengan lebih efektif. Dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk melakukan transaksi, pengguna dapat memiliki lebih banyak waktu untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan dapat lebih fokus pada hal-hal yang lebih penting, produktif dalam hidup lainnya.

Kecepatan menjadi faktor krusial bagi individu, terutama bagi mereka yang memiliki mobilitas yang tinggi. Kecepatan akses menurut Ateng (1992) adalah salah satu parameter yang penting dalam menilai kualitas sistem informasi yang diimplementasikan. H. Chen dan Chen menegaskan bahwa kecepatan transaksi merupakan salah satu syarat penting dalam ranah pembayaran, terutama dalam pengembangan layanan pembayaran *mobile*. Dalam kondisi masa kini, kecepatan transaksi sangat diinginkan oleh konsumen yang menghargai penghematan waktu. Transaksi yang cepat dan efisien mengurangi potensi kesalahan dan ketidakpastian (*gharar*) yang dilarang dalam transaksi ekonomi syariah. Hal ini mempengaruhi keputusan dan

kecenderungan konsumen untuk menggunakan pembayaran *mobile*, dimana kecepatan transaksi menjadi faktor yang menarik bagi mereka (Lau, Sally, 2021).

Hipotesis kedua (H2) penelitian ini menduga bahwa variabel kecepatan (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t hitung untuk variabel kecepatan sebesar 2.675 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.675 > 1,980$ dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kecepatan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS sebesar 26,75% dan dapat disimpulkan H2 diterima artinya variabel kecepatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada 8 responden anggota GenBI pada 5 Juli 2024 responden menyatakan QRIS memberikan kecepatan dalam bertransaksi, dengan waktu akses yang hanya beberapa detik saja transaksi dapat terselesaikan tetapi dipengaruhi dengan koneksi internet pengguna apabila sinyal kuat transaksi cepat, lancar dan sebaliknya apabila koneksi internet lemah transaksi menjadi lambat. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustin (2023) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember” dalam penelitian tersebut kecepatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada nasabah BRI Kantor Cabang Jember.

Penerapan QRIS yang cepat dan efisien tidak hanya mempermudah transaksi keuangan tetapi juga mendukung prinsip-prinsip ekonomi syariah, termasuk penghargaan terhadap waktu, keadilan, transparansi, dan inklusi keuangan. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa kecepatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Dengan kata lain, semakin cepat QRIS dapat diakses dan digunakan, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan memutuskan untuk menggunakan sistem pembayaran digital ini. Hal ini menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kecepatan akses dan efisiensi QRIS dapat secara signifikan meningkatkan tingkat adopsi dan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa GenBI Purwokerto.

3. Pengaruh Keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS

Keamanan merupakan aspek vital yang memastikan bahwa transaksi digital yang dilakukan melalui sistem ini terlindungi dari ancaman dan risiko keamanan. Keamanan dalam penggunaan QRIS sejalan dengan ajaran dalam QS Al-Baqarah ayat 188 mengandung larangan untuk memakan harta orang lain dengan cara yang tidak sah dan tidak adil. Islam menekankan pentingnya menjaga harta dan bertransaksi dengan cara yang jujur dan transparan serta pentingnya menghindari cara-cara yang batil dalam bertransaksi. Keamanan QRIS langsung berhubungan dengan menjaga harta. Sistem keamanan yang kuat melindungi harta dari kecurangan dan pencurian, sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan pentingnya menjaga dan mengelola harta dengan baik dan aman. Ini membantu menghindari penipuan, penggelapan, dan segala bentuk ketidakpastian (gharar) yang dilarang dalam ekonomi syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keyakinan individu dalam memilih sistem dan teknologi informasi adalah faktor keamanan (Fadhilah et al., 2022).

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini menduga bahwa variabel keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t hitung untuk variabel keamanan sebesar 5.890 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.890 > 1,980$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS sebesar 58,90% dan dapat disimpulkan H3 diterima artinya variabel keamanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada 8 responden anggota GenBI pada 5 Juli 2024 responden menyatakan bahwa QRIS menawarkan tingkat keamanan yang tinggi melalui fitur verifikasi PIN dan sidik jari. Pengguna merasa lebih aman dan nyaman dalam bertransaksi keamanan ini tidak hanya melindungi pengguna, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mereka dalam menggunakan layanan digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, Markoni Badri (2023) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin’ By Mandiri pada Bank Mandiri” menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Hal ini menegaskan bahwa keamanan adalah faktor penting yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi QRIS. Hal ini membantu menciptakan lingkungan keuangan yang lebih adil,

transparan, dan terlindungi, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan keamanan yang terjamin, QRIS dapat meningkatkan inklusi keuangan dan membantu mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto bertransaksi menggunakan QRIS

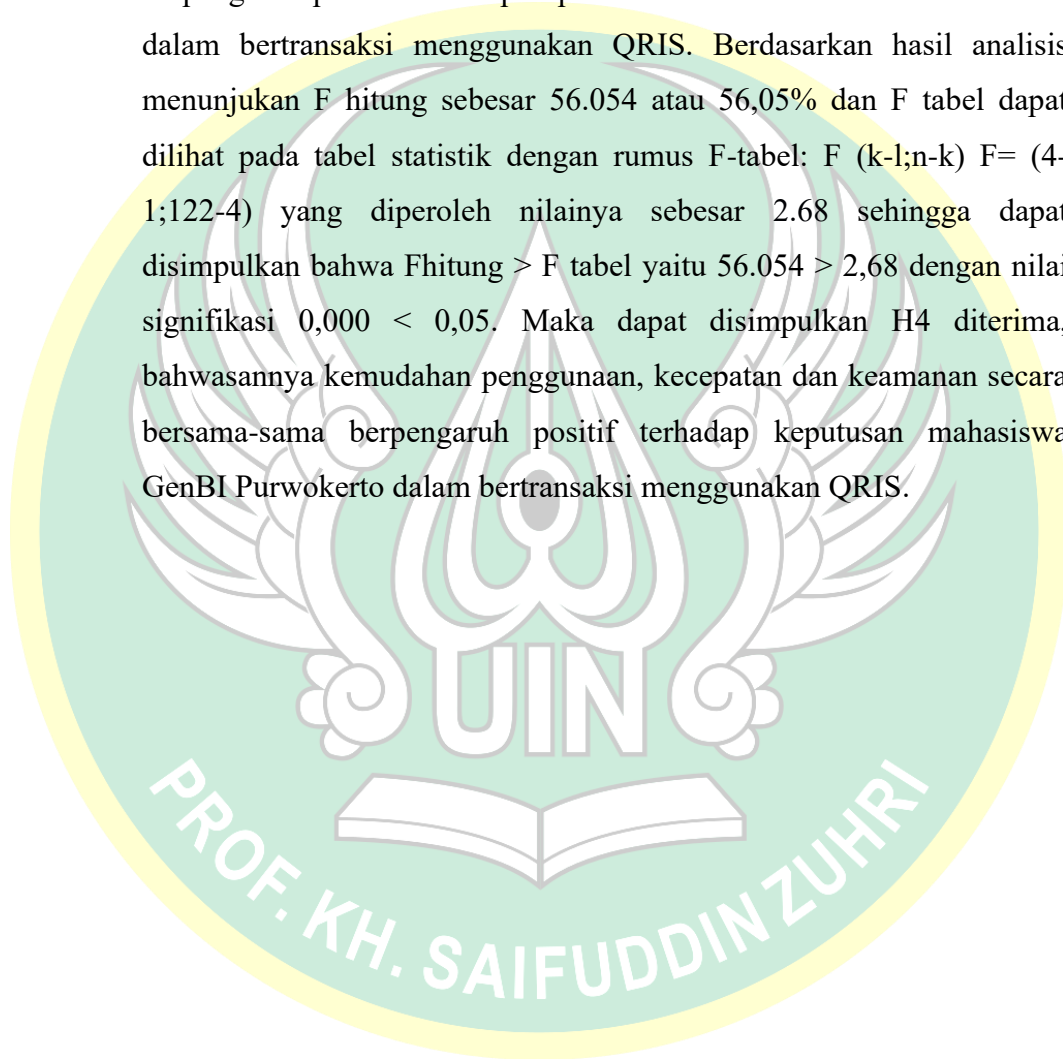
Islam mengajarkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, selalu memperhatikan prinsip-prinsip termasuk transaksi ekonomi atau bermuamalah seperti aspek kemudahan, kecepatan, dan keamanan. Kemudahan ini sejalan dengan Maqashid Syariah dalam menjaga dan memudahkan akses kepada harta (Hifz al-Mal). Dengan QRIS, masyarakat dapat mengelola dan mengakses harta mereka dengan cara yang lebih efisien dan aman, tanpa harus berurusan dengan uang tunai yang rentan terhadap kehilangan atau pencurian.

Efisiensi waktu dalam hal kecepatan sejalan dengan QS Al-Asr ayat 1-3 mengingatkan kita tentang pentingnya menghargai waktu dan memanfaatkannya dengan baik. Kecepatan dalam transaksi keuangan yang ditawarkan oleh QRIS memungkinkan pengguna untuk menghemat waktu dan mengalokasikannya untuk kegiatan lain yang lebih produktif yang semuanya sesuai dengan prinsip Maqashid Syariah.

Keamanan adalah aspek kritis dalam setiap transaksi keuangan. QRIS memastikan keamanan melalui verifikasi PIN atau sidik jari, melindungi pengguna dari akses tidak sah dan potensi penipuan. Ini sangat penting dalam menjaga harta (Hifz al-Mal) dan memberikan rasa aman bagi pengguna. Keamanan QRIS juga mendukung prinsip kejujuran dan transparansi dalam transaksi, sesuai dengan ajaran QS Al-Baqarah ayat 188, yang melarang mengambil harta orang lain dengan

cara yang batil. Dengan perlindungan yang kuat, QRIS membantu memastikan bahwa harta pengguna dikelola dan dijaga dengan baik, sesuai dengan tujuan Maqashid Syariah dalam menjaga harta.

Hipotesis keempat (H4) penelitian ini menduga bahwa kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan F hitung sebesar 56.054 atau 56,05% dan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan rumus F-tabel: $F(k-1;n-k)$ $F = (4-1;122-4)$ yang diperoleh nilainya sebesar 2.68 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56.054 > 2,68$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H4 diterima, bahwasannya kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto dalam bertransaksi menggunakan QRIS.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto menggunakan QRIS pada UMKM di Purwokerto. Setiap variabel memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong adopsi teknologi pembayaran digital ini. Hasil penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks teknologi informasi, tetapi juga memiliki implikasi penting dalam ekonomi syariah karena mencerminkan prinsip-prinsip dasar seperti efisiensi, penghargaan terhadap waktu, kejujuran, dan keadilan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan teknologi, seperti QRIS, memegang peranan penting dalam mendorong adopsi oleh pengguna. Kemudahan ini sejalan dengan Maqashid Syariah dalam menjaga dan memudahkan akses kepada harta (Hifz al-Mal). Berdasarkan hasil dari variabel kemudahan penggunaan memiliki t hitung $2,811 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel kemudahan penggunaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS sebesar 28,11%.
2. Kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti yang difasilitasi oleh QRIS, sangat dihargai dalam Islam yang mengajarkan pentingnya menghargai waktu. Transaksi yang cepat dan efisien tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi potensi kesalahan dan ketidakpastian (gharar) yang dilarang dalam transaksi ekonomi syariah. Berdasarkan hasil dari variabel kecepatan memiliki t hitung $2,675 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel kecepatan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS sebesar 26,75%.

3. Keamanan adalah aspek vital dalam setiap transaksi keuangan dan sangat ditekankan dalam ekonomi syariah. QRIS memastikan keamanan melalui verifikasi PIN atau sidik jari, melindungi pengguna dari akses tidak sah dan potensi penipuan. Ini sangat penting dalam menjaga harta (Hifz al-Mal) dan memberikan rasa aman bagi pengguna. Berdasarkan hasil dari bahwa variabel keamanan memiliki t hitung $5,890 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS sebesar 58,90 %.
4. Penerapan QRIS tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pengguna, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah tetapi juga mendukung nilai-nilai syariah yang mendasar, menciptakan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi umat manusia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan F hitung sebesar 56.054 atau 56,05% dan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan rumus F-tabel: $F(k-1;n-k)$ $F(4-1;122-4)$ yang diperoleh nilainya sebesar 2.68 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56.054 > 2,68$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_4 diterima, bahwasannya kemudahan penggunaan, kecepatan dan keamanan secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa GenBI Purwokerto menggunakan QRIS sebesar 56,04 %.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, mendorong penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS di kalangan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan relevan.
2. Bagi Bank Indonesia, melakukan kampanye edukasi yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan keamanan

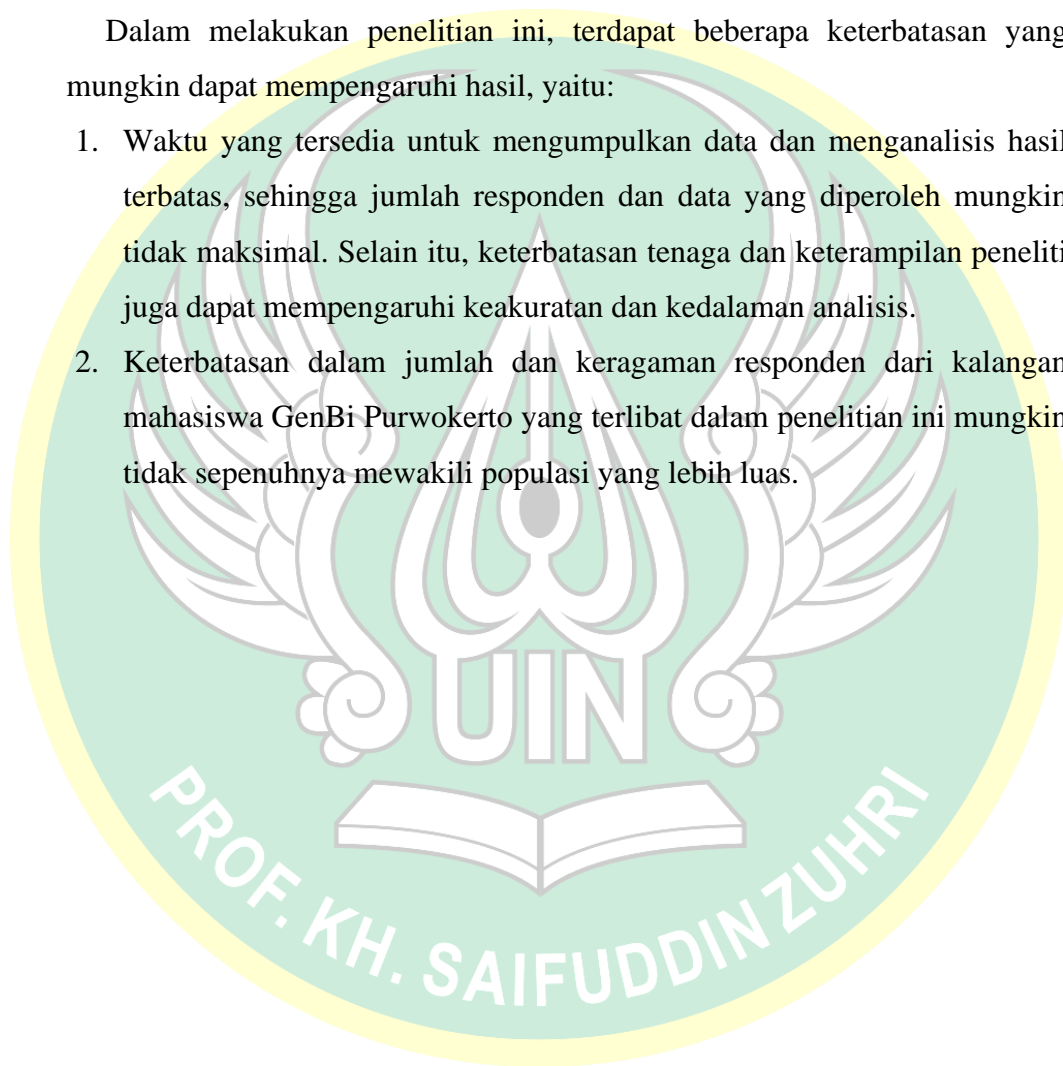
QRIS. Program edukasi ini harus mencakup semua lapisan masyarakat, dari pelajar hingga pedagang kecil.

3. Bagi Generasi Baru Indonesia (GenBI), Selenggarakan pelatihan rutin yang mencakup aspek teknis dan praktis penggunaan QRIS, termasuk cara mengatasi masalah yang umum terjadi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil, yaitu:

1. Waktu yang tersedia untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil terbatas, sehingga jumlah responden dan data yang diperoleh mungkin tidak maksimal. Selain itu, keterbatasan tenaga dan keterampilan peneliti juga dapat mempengaruhi keakuratan dan kedalaman analisis.
2. Keterbatasan dalam jumlah dan keragaman responden dari kalangan mahasiswa GenBi Purwokerto yang terlibat dalam penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rahayu, and L. A. A. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ateng, A. K. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan*. 8.
- Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2022). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 7(3), 1–7.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hadi, R. (2012). Studi Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Statistika Pada Skripsi Mahasiswa Iain Purwokerto. 327–348.
- Safitri, E. A., Sulasih, S., Hilyatin, D. L., & Shafrani, Y. S. (2023). Memprediksi Intensi Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Di Banyumas Indonesia Dengan Label Halal Dan Theory Planned Behaviour. *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 3(1), 25-41.
- Sulasih, R. Y. U., Novandari, W., & Zuhri, H. S. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah. *Journal Page is available to*, 3(02).
- Ikhsan, M. (2019). Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 32–41. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v1i1.717>

- Kamaluddin, I., Lahuri, S. Bin, & Cahya, C. C. (2022). Keabsahan Uang Elektronik (E-Money) Perspektif Qawa'Id Fiqhiyah: Sebuah Tinjauan Empiris Terhadap Kritik Uang Elektronik. *Muslim Heritage*, 7(1). <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.4282>
- komunikasi, departemen. (2023). Qris, Satu Qr Code Untuk Semua Pembayaran. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news>
- Lau, Sally, dan M. N. R. P. (2021). "Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment. *Kinerja*, 18.2, 288–295.
- Mentari, A. D. (2018). Pengaruh kesadaran, kecepatan transaksi, keamanan, manfaat yang dirasakan dengan mediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar raya. *Journal of Business and Banking*, 8.1, 157.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah. Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2). <https://www.bi.go.id>
- Paulus, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millennial. *Journal Business Administration ...*, 1(2), 1–23. <https://talenta.usu.ac.id/jba/article/view/11217%0>
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and*

AppliedManagement, 9(3), 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.

Tobing Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, T. H. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(1), 491 – 509. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>

Tumsifu, E., Jani, D. and Gekombe, C. (2020) ‘Small and medium enterprises and social media usage: A fashion industry perspective’, *University of Dar es Salaam Library Journal*, Vol 15, No(0856–1818), pp. 101–124.

Waspada, I. (2012). Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 122–131.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kusioner

KUISIONER RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Kepada Responden Yang Terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi/ tugas akhir Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto maka dari itu diperlukan dukungan Saudara (i) untuk membantu saya mengisi kusioner ini. Masukan informasi yang jujur, benar dan akurat, sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar- benar dapat di pertanggung jawabkan.

Terimakasih atas bantuan dan ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kusioner ini.

Nama : Nanda Anteng Pangestu

NIM : 2017202163

Prodi : Perbankan Syariah

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik.
- Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia.
- Keterangan jawaban sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Asal Perguruan Tinggi
 - UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

- Universitas Jenderal Soedirman
 - Universitas Muhammadiyah Purwokerto
4. Fakultas / Prodi :

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah Anda menggunakan QRIS ?
 - Ya
 - Tidak
2. Jenis kategori barang apa saja yang sering Anda beli dengan membayar menggunakan QRIS
 - Makanan
 - Fashion
 - Skincare
 - Buku
 - Kebutuhan Pokok
 - Elektronik

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
A.	X1 : Kemudahan					
1.	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari.					
2.	Saya merasa penggunaan QRIS dapat dikendalikan/dikontrol					
3.	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel					
4.	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk di gunakan					
5.	Saya merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dipahami.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
B.	X2 : Kecepatan					
1.	Saya tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengakses QRIS					
2.	Saya tidak membutuhkan waktu / proses lama dalam menscan kode QRIS untuk melakukan transaksi Pembayaran					
3.	Saya mengalami peningkatan efisiensi dalam transaksi ketika menggunakan QRIS					
4.	Saya merasa bahwa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan					

	pembayaran dengan QRIS lebih singkat dibandingkan dengan menggunakan uang tunai.					
5.	Saya merasa bahwa transaksi dengan QRIS dilakukan dengan cepat dan lancar.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
C.	X3 : Keamanan					
1.	Saya merasa bahwa QRIS memberikan perlindungan yang memadai terhadap penipuan atau pencurian identitas					
2.	Saya yakin bahwa transaksi menggunakan QRIS aman dari risiko kehilangan uang.					
3.	Saya merasa bahwa QRIS menyediakan lingkungan yang aman untuk bertransaksi secara elektronik.					
4.	Saya percaya bahwa informasi pribadi saya tidak akan disalahgunakan saat menggunakan QRIS.					
5.	Saya merasa bahwa risiko keamanan dalam menggunakan QRIS rendah.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
D.	Y : Keputusan					
1.	Banyaknya manfaat QRIS yang sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya menggunakan <i>e-money</i> sebagai alat pembayaran.					
2.	Informasi yang mudah didapatkan mengenai QRIS membuat saya memutuskan menggunakan <i>e-money</i> sebagai alat pembayaran...					
3.	QRIS memberikan solusi bagi kebutuhan saya.					
4.	Saya memutuskan menggunakan QRIS sebagai salah satu alat bayar yang saya gunakan.					
5.	Saya merekomendasikan penggunaan QRIS kepada orang lain.					

Lampiran 2 - Data Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Perguruan Tinggi	Program Studi	Kategori yang sering dibeli
1.	Septian	Laki-Laki	Uin Saizu	Perbankan syariah	
2	Della Lutfia Faizzah	Perempuan	Uin Saizu	Perbankan Syariah	Makanan
3	Muhammad Ridwan	Laki-Laki	Uin Saizu	FEBI/Ekonomi Syariah	Makanan
4	Windita Aaliyah	Perempuan	Uin Saizu	Ekonomi dan Bisnis Islam	Makanan
5	NILA Khoirun Naili	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/HES	Skincare
6	Rezany Fahira	Perempuan	Uin Saizu	Ekonomi Syariah	Makanan
7	Anis Ma'rifah	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/HKI	Makanan
8	Nadiva Amelia Baetisalamah	Perempuan	Uin Saizu	Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah	Makanan
9	Deva Ayu S	Perempuan	Uin Saizu	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah	Makanan
10	Fariz Aryo Suseno	Laki-Laki	Uin Saizu	FEBI / Ekonomi Syariah	Makanan
11	Nida Fathul Janah	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/Ekonomi Syariah	Makanan
12	Fadhlianti Puspitaningrum	Perempuan	Uin Saizu	Dakwah/KPI	Fashion
13	Atika	Perempuan	Uin Saizu	ekonomi syariah	Makanan
14	Ayu Rahma Khoerunisa	Perempuan	Uin Saizu	Ekonomi Syariah	Makanan
15	Windi Anggraeni	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/HTN	Makanan
16	RISKI MELISA DANA	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/HES	Makanan
17	Dwi Bagas Yudhistira	Laki-Laki	Uin Saizu	FEBI/ Ekonomi Syariah	Makanan
18	Ika Salma Yunianti	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ESY	Makanan
19	Nafa Khanifatul Fakhomah	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/Perbankan Syariah	Makanan
20	Istianatul Ulya	Perempuan	Uin Saizu	Ekonomi Syariah	Makanan
21	Fadila Khoerunnisa	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ Ekonomi Syariah	Makanan
22	Fianandita Pradhanti	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/Ekonomi Syari'ah	Makanan
23	Fajri Mulia Ningsih	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/MZW	Makanan
24	Mely Nur Arifah	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ESY	Fashion

25	Lintang Pramudya Wardhani	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/Perbankan Syariah	transportasi umum
26	Vahrizal	Laki-Laki	Uin Saizu	Manajemen Zakat dan Wakaf	Makanan
27	Pani Dwi Yanti	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/Ekonomi Syariah	Makanan
28	Kasmarani	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ES	Semua
29	Rizkiyatul Richy Mubarokah	Perempuan	Uin Saizu	Perbankan Syariah	Makanan
30	Faradila Hasna Umami	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/ HES	Fashion
31	Jasmine Azzahra	Perempuan	Uin Saizu	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Makanan
32	Nur Ngamiratuazzahro F	Perempuan	Uin Saizu	Syariah/Hukum Keluarga Islam	Makanan
33	Silvi	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/PS	Makanan
34	Zaskia Putri	Perempuan	Uin Saizu	Fakda, kpi	Makanan
35	Rizki Dwi Sefiya	Perempuan	Uin Saizu	Syari'ah	Makanan
36	Royyan Quwais Al-Qarni	Laki-Laki	Uin Saizu	Ekonomi Syariah FEBI	Makanan
37	Asep pasha S.M	Laki-Laki	Uin Saizu	Syariah HTN	Makanan
38	Aji Setiawan	Laki-Laki	Uin Saizu	Syari'ah/HKI	Fashion
39	Dewi Fatimah	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ES	Makanan
40	Evi Cahyani	Perempuan	Uin Saizu	FEBI/ ES	Makanan
41	Nur adi chandrawan	Perempuan	Uin Saizu	Perbankan syariah	Fashion
42	Siti hanifah sudiarti	Perempuan	Uin Saizu	Febi / Ps	Makanan
43	pramestikanh@gmail.com	Perempuan	Unsoed	Peternakan	Makanan
44	Khoirunnisa	Perempuan	Unsoed	Manjamen	Makanan
45	ivan darmawan	Laki-Laki	Unsoed	Teknik	Makanan
46	Winanti Dwi Utari	Perempuan	Unsoed	Manajemen Internasional	Makanan
47	Fiqih Ega Pratama	Laki-Laki	Unsoed	Manajemen	Makanan
48	Indryana Jihan Pramesti	Perempuan	Unsoed	FEB/Akuntansi	Makanan
49	Niken Amelia	Perempuan	Unsoed	Feb/ekonomi pembangunan	Makanan
50	Pramestika Nur Khasanah	Perempuan	Unsoed	Peternakan	Makanan
51	Munita Selvina Putri Sanjaya	Perempuan	Unsoed	Ekonomi Pembangunan	Makanan
52	Ratna K	Perempuan	Unsoed	Fisip/Sosiologi	Makanan
53	Hany setyo prastowo	Laki-Laki	Unsoed	hukum	Makanan
54	Vera Nur Fadiya	Perempuan	Unsoed	MIPA/Matematika	Makanan
55	sefa tri marlina	Perempuan	Unsoed	Pendidikan Ekonomi	Makanan

56	Erika Helvianita	Perempuan	Unsoed	FEB / Akuntansi	Makanan
57	Aufa	Perempuan	Unsoed	FISIP/Ilmu Komunikasi	Makanan
58	Afni Nadia Rahmasari	Perempuan	Unsoed	FEB/Akuntansi	Makanan
59	Qurratu'Aini Fiky Alshifa	Perempuan	Unsoed	Ilmu Komunikasi	Makanan
60	Farhatin	Perempuan	Unsoed	FISIP/Ilmu Politik	Makanan
61	Risky anggia rachmadani	Perempuan	Unsoed	Fisip	Skincare
62	Isti Purwati	Perempuan	Unsoed	FEB/Pendidikan Ekonomi	Makanan
63	sunu adi nugroho	Laki-Laki	Unsoed	FEB/IESP	Makanan
64	RAHMA NAUFAL ZAKY	Perempuan	Unsoed	FMIPA/Matematika	Makanan
65	Khumairoh Nur Lathifah	Perempuan	Unsoed	FEB/ IESP Internasional	Makanan
66	Nabilla Tsani Ayasi	Perempuan	Unsoed	Teknik/Informatika	Makanan
67	Bagus Junior	Laki-Laki	Unsoed	Peternakan	Makanan
68	Athifa Nathania	Perempuan	Unsoed	Teknik/Informatika	Makanan
69	Natania Karla Devi Callista	Perempuan	Unsoed	Prodi manajemen	Makanan
70	Zia Siti Aziziyah	Perempuan	Unsoed	Akuntansi	Makanan
71	Sonia Arie Kinanti	Perempuan	Unsoed	S1 Akuntansi Reguler	Makanan
72	Yossi Khoerul Izata	Laki-Laki	Unsoed	Akuntansi	Makanan
73	Huwaida Nurjanah	Perempuan	Unsoed	Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi	Makanan
74	Nafis Noor Hafizhoh	Perempuan	Unsoed	Manajemen	Makanan
75	Rasyanda Thalita Diyanti Putri	Perempuan	Unsoed	FEB/IESP	Makanan
76	Qorina Ilmi	Perempuan	Unsoed	FEB/Akuntansi	Makanan
77	Nazmy Musyaffa	Laki-Laki	Unsoed	Hukum/Hukum	Makanan
78	Gita Putri Okviyanti Prayitno	Perempuan	Unsoed	Pertanian/Agribisnis	Makanan
79	Mayla Keyza	Perempuan	Unsoed	Hukum/Hukum	Makanan
80	Ade Sohiba	Perempuan	Unsoed	Hukum	Makanan
81	Radya Wrahadnala	Laki-Laki	Unsoed	Teknik/Informatika	Makanan
82	brian fajar buana	Laki-Laki	Unsoed	ilmu kelautan	Makanan
83	Avika Zifa Fadilah	Perempuan	UMP	Pertanian	Makanan
84	Ogun Prayoga	Laki-Laki	UMP	Psikologi	Makanan
85	Mirna Hasanah	Perempuan	UMP	FAI/HES	Pembayaran jasa
86	Muhammad Fikri Arrafi	Laki-Laki	UMP	Akuntansi S1	Makanan
87	Atikah Dwi Prestisia	Perempuan	UMP	Agribisnis	Makanan

88	Lista	Perempuan	UMP	FEB / Akuntansi S1	Skincare
89	Windi Ledhianti	Perempuan	UMP	FKIP/Pendidikan Matematika	Makanan
90	Annisa Egi Nur'aini	Perempuan	UMP	Akuntansi S1	Makanan
91	Venesa Gebila Shella R	Perempuan	UMP	Ekonomi Bisnis/Manajemen	Makanan
92	Nabil Umar Bayu W	Laki-Laki	UMP	FEB	Makanan
93	Azhyzhah Noer Utami	Perempuan	UMP	FKIP/Pendidikan Matematika	Makanan
94	Nur faiqoh izzati	Perempuan	UMP	FPP/AGRIBISNIS	Makanan
95	Nurrul Nabila Yulianisya	Perempuan	UMP	Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah	Makanan
96	Afifah Qurrotu 'Aini	Perempuan	UMP	Psikologi/s1 psikologi	Makanan
97	Helena	Perempuan	UMP	Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi S1	Fashion
98	Audy Maulissa	Perempuan	UMP	Psikologi	Makanan
99	Maya Andriani	Perempuan	UMP	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi S1	Makanan
100	Khadidjah Dinda Maharani	Perempuan	UMP	Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi S1	Skincare
101	Wanda Afriliani	Perempuan	UMP	Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi S1	Fashion
102	Afifah	Perempuan	UMP	FEB/Manajemen S1	Makanan
103	Danica Salsava Tanusi	Perempuan	UMP	FAI/HES	Makanan
104	Adinda Khansa Oktaviana	Perempuan	UMP	FEB/Akuntansi S1	Makanan
105	Desi Fitria Damayanti	Perempuan	UMP	Ekonomi dan Bisnis/akuntansi s1	Makanan
106	Ridzna Asep Purwanto	Laki-Laki	UMP	Teknik dan Sains/Teknik Informatika	Makanan
107	Lovetania Islamika Widodo	Perempuan	UMP	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi S1	Fashion
108	Wishnu Anggraeni	Perempuan	UMP	FPP/Agribisnis	Makanan
109	aisah nurfiani	Perempuan	UMP	ekonomi bisnis/manajemen s1	Makanan
110	Tifani Azzahra Mutiara Perdani	Perempuan	UMP	Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi S1	Makanan

111	Dany Nofrizal Petra	Laki-Laki	UMP	Manajemen	Makanan
112	Aldena Selavi	Perempuan	UMP	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi S1	Makanan
113	Sabrina Puspa Adelia	Perempuan	UMP	FKIP/Pendidikan Matematika	Makanan
114	Deasvia Muthiara Asmarani	Perempuan	UMP	FEB/ AKUNTANSI	Makanan
115	Refi Zulfania	Perempuan	UMP	Hukum	Makanan
116	Yesinta febrianti	Perempuan	UMP	Akuntansi	Makanan
117	Dita Nur Aulia	Perempuan	UMP	Agribisnis	Makanan
118	Tia Nursanti	Perempuan	UMP	Manajemen	Makanan
119	Ghefira Hanifah	Perempuan	UMP	Manajemen	Fashion
120	Alifa Rizki P	Perempuan	UMP	Manajemen	Makanan
121	Melani Awalia	Perempuan	UMP	Manajemen	Skincare
122	Rindi Fitri Antika	Perempuan	UMP	manajemen	Skincare



*Lampiran 3- lampiran hasil wawancara***LAMPIRAN WAWANCARA****Identitas:**

Nama :

Asal Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No,	Pertanyaan	Tujuan
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Untuk mengetahui apakah responden menggunakan QRIS.
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Untuk mengetahui waktu awal penggunaan QRIS terkait dengan keanggotaan di GenBI Purwokerto.
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Untuk mengeksplorasi motivasi atau alasan di balik penggunaan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Untuk mengetahui frekuensi penggunaan QRIS dan jenis transaksi yang dilakukan dengan QRIS.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Untuk menilai aksesibilitas dan pemahaman mengenai penggunaan QRIS.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Untuk mengevaluasi kecepatan dan efisiensi pemindaian barcode QRIS dalam transaksi.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Untuk mengidentifikasi adanya masalah atau keterlambatan dalam proses pemindaian barcode QRIS.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Untuk menilai tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna saat melakukan transaksi dengan QRIS.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Untuk mengetahui adanya kasus penipuan atau kebocoran data yang terkait dengan penggunaan QRIS.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Dewi Fitri Satifae

Asal Perguruan Tinggi : UNSOED

Program Studi : Akuntansi

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya memakai QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Saya mulai menggunakan QRIS sebelum bergabung dengan GenBI Purwokerto
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Karena malas menggunakan cash dan menjadikan saya boros, transfer antar bank bebas admin.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Ya sering menggunakan QRIS hampir semua transaksi kecuali di pom bensin.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Ya, saya merasa QRIS cukup mudah diakses dan dipahami.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Menurut saya, kecepatan pemindaian barcode QRIS saat transaksi cukup baik. Saya jarang mengalami masalah dan transaksi biasanya selesai dalam hitungan detik setelah memindai kode QR.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Saya jarang mengalami keterlambatan saat memindai barcode QRIS. Namun, terkadang ada gangguan teknis atau jaringan yang membuat proses pemindaian sedikit lebih lambat.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Saya merasa cukup aman melakukan transaksi menggunakan QRIS. Sistem keamanan seperti verifikasi dengan sidik jari memberikan rasa aman tambahan saat bertransaksi.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Sejauh ini semua transaksi yang saya gunakan masih aman.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Angger Wahyudi

Asal Perguruan Tinggi : UNSOED

Program Studi : Manajemen

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya,saya menggunakan QRIS hampir setiap hari
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum menjadi anggota GenBI
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Memilih QRIS karena saya orangnya ceroboh, sering menaruh uang disembarang tempat dan menjadi lupa, praktis, bisa mengetahui pengeluaran perbulan.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Ya sering untuk membeli makanan dan top up paket internet, pulsa karena saya jualan pulsa.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Ya mudah dipahami dan diakses
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Saya menganggap kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi cukup memuaskan.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Saya jarang mengalami keterlambatan saat memindai barcode QRIS. Namun, ada beberapa kali di mana sinyal internet yang kurang stabil menyebabkan sedikit penundaan dalam proses transaksi.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Saya merasa cukup aman melakukan transaksi menggunakan QRIS karena ada fitur keamanan seperti verifikasi dengan sidik jari,
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Aman dan belum pernah mengalami hal seperti itu.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Ibnu Pamungkas

Asal Perguruan Tinggi : UMP

Program Studi : Manajemen

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya menggunakan QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum tergabung dengan GenBI
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Saya tidak perlu repot membawa uang cash atau kartu kredit, cukup dengan ponsel saja.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Sering untuk membeli makanan dikampus, café dll.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Saya merasa mudah melakukan transaksi dengan QRIS karena prosesnya cepat dan praktis
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Sejauh ini transaksi sehari-hari saya cepat saat transaksi.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Tidak pernah mengalami hal seperti itu selagi data internetnya lancar.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Ya saya merasa aman.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Belum pernah mengalami atau mendengar hal seperti itu.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Avika Zifa Fadillah

Asal Perguruan Tinggi : UMP

Program Studi : Agroteknologi

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya memakai QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum bergabung dengan GenBI
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	QRIS dapat membantu dalam mengontrol pengeluaran sehari-hari dan tidak ribet membawa uang cash.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Saya sering memanfaatkannya untuk pembayaran di café.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Ya aplikasi QRIS sangat mudah dipahami.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Secara umum, QRIS tergolong cepet hanya hitungan detik, transaksi udah beres.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Tidak pernah dan dipastikan terlebih dahulu koneksi internet harus stabil/
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Aman untuk transaksi sehari-hari karena sudah standar bank Indonesia.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Sampai saat ini belum pernah mengalami kebocoran data.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Isna Khusnaeni

Asal Perguruan Tinggi : UMP

Program Studi : Agroteknologi

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya memakai QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum menjadi anggota GenBI.
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Praktis, simple dan lingkungan saya diJogja hampir semuanya menggunakan QRIS.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Makanan karena hampir semua UMKM menggunakan QRIS.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Ya menurut saya QRIS sangat mudah digunakan , dipelajari
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Menurut saya, kecepatan pindai barcode sangat cepat pada saat transaksi.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Belum pernah
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Ya saya merasa aman karena sebelum pembayaran pun juga ada verifikasi sidik jari.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Belum pernah mengalami kebocoran data atau cybercrime yang lain.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Nia Nurmayanti

Asal Perguruan Tinggi : UMP

Program Studi : Manajemen

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya menggunakan QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum menjadi anggota GenBI
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Sistem pembayaran ini sangat praktis,tidak memerlukan uang cash atau dompet dan lebih mengikuti perkembangan teknologi digital
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Ya, sering banget menggunakan QRIS untuk bayar macam-macam transaksi.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Penggunaan QRIS sangat mudah diakses dan dipahami menurut saya.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Kecepatan scan QRIS lumayan cepet biasanya transaksi cepet selesai.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Belum pernah, terkecuali kadang-kadang sinyal jelek jadi pembayaran agak lama.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Belum pernah mengalami masalah yang serius selama menggunakan QRIS.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Belum pernah mengalami penipuan atau semacamnya.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Fianandita Pradhanti

Asal Perguruan Tinggi : UIN SAIZU

Program Studi : Ekonomi Syariah

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya memakai QRIS
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum bergabung dengan GenBI
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Mulai menggunakan QRIS karena kebiasaan teman-teman yang juga sering menggunakan metode pembayaran ini, praktis dan tidak perlu membawa uang cash.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Makanan karena sekarang UMKM menggunakan QRIS.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Sangat mudah diakses dan dipelajari.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Kecepatan pemindaian QRIS cepat saat transaksi tanpa perlu antri Panjang untuk transaksi.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Jarang mengalami masalah seperti itu kecuali sinyal internet yang kurang stabil.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Saya rasa aman dalam penggunaan QRIS karena menggunakan PIN atau sidik jari.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Belum pernah mendengar kasus penipuan atau data bocor yang berhubungan sama QRIS

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Identitas:

Nama : Muhammad Fattah

Asal Perguruan Tinggi : UIN SAIZU

Program Studi : Tadris Matematika

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menggunakan QRIS?	Ya saya memakai QRIS melakukan transaksi sehari-hari.
2.	Apakah Anda menggunakan QRIS sebelum atau sesudah menjadi anggota GenBI Purwokerto?	Sebelum bergabung anggota GenBI Purwokerto.
3.	Apa alasannya jika Anda menggunakan QRIS sebelum menjadi anggota GenBI?	Karena seringkali melihat kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi di berbagai tempat. Ini membantu saya menghindari membawa uang tunai berlebihan.
4.	Apakah Anda sering menggunakan QRIS dan untuk keperluan apa saja?	Saya menggunakan QRIS secara rutin untuk berbagai keperluan sehari-hari.
5.	Apakah Anda merasa QRIS mudah diakses dan dipahami?	Saya merasa QRIS mudah dan praktis digunakan sehari-hari.
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan pemindaian barcode QRIS saat melakukan transaksi?	Menurut saya, proses pemindaian berlangsung dengan cepat dan efisien, membuat transaksi dapat diselesaikan dalam hitungan detik.
7.	Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau masalah saat memindai barcode QRIS?	Saya jarang mengalami keterlambatan saat memindai barcode QRIS.
8.	Apakah Anda merasa aman melakukan transaksi menggunakan QRIS?	Saya merasa aman menggunakan QRIS karena menggunakan sidik jari.
9.	Apakah Anda pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data saat menggunakan QRIS?	Saya belum pernah mengalami atau mendengar kasus penipuan atau kebocoran data yang terkait dengan penggunaan QRIS dan selalu memastikan untuk menggunakan aplikasi QRIS resmi.

Lampiran 4 – Hasil Tabulasi Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	5	5	4	23
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	4	5	23
13	5	4	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	5	5	3	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	5	5	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	4	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	5	5	5	24
27	4	3	4	5	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	4	4	4	21
30	5	4	5	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	3	3	4	18
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	5	5	5	24

36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	5	4	23
40	4	5	4	5	4	22
41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	5	4	5	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	5	5	5	24
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	4	4	21
49	5	4	5	5	5	24
50	5	5	5	5	5	25
51	4	3	5	5	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	4	5	5	5	24
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	5	5	5	24
56	5	4	4	5	4	22
57	4	3	5	5	4	21
58	4	4	4	5	5	22
59	5	4	5	5	5	24
60	4	3	5	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	25
63	5	4	4	5	5	23
64	5	4	5	4	4	22
65	5	4	5	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	4	4	3	21
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	5	5	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	3	4	5	4	21
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25

75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	4	4	4	21
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	5	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	5	4	5	4	4	22
86	4	4	4	5	4	21
87	4	4	5	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	4	5	4	4	22
94	4	4	3	5	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	4	4	4	22
97	4	4	4	4	4	20
98	5	4	5	5	5	24
99	5	4	5	4	4	22
100	5	5	5	5	5	25
101	4	3	4	5	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	5	25
104	5	4	4	5	4	22
105	5	4	4	5	5	23
106	5	5	5	5	5	25
107	5	5	5	5	5	25
108	4	3	3	4	4	18
109	4	4	4	4	4	20
110	4	4	4	4	5	21
111	5	4	5	5	4	23
112	5	5	5	5	5	25
113	5	5	5	5	5	25

114	5	5	5	5	5	25
115	5	4	4	4	5	22
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	5	5	5	5	5	25
119	4	4	5	4	5	22
120	4	5	4	4	4	21
121	4	5	4	4	5	22
122	4	4	5	4	5	22

Lampiran 5 – Hasil Tabulasi Variabel Kecepatan (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	5	3	4	20
7	4	5	3	3	4	19
8	5	3	4	4	4	20
9	5	5	5	3	4	22
10	4	4	4	5	4	21
11	4	3	5	3	5	20
12	5	5	4	4	4	22
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	5	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	3	18
20	5	4	4	3	4	20
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	3	5	4	5	22
26	4	5	4	5	4	22

27	4	4	3	4	4	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	3	5	5	21
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	4	4	4	22
33	3	4	4	3	4	18
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	4	5	5	23
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	3	5	21
40	4	5	4	4	5	22
41	4	4	5	5	4	22
42	4	5	4	5	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	4	5	5	24
48	4	4	4	3	4	19
49	3	3	5	5	5	21
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	4	4	21
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	5	5	4	22
55	5	5	5	5	5	25
56	3	4	4	4	4	19
57	4	4	5	4	4	21
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	3	4	19
60	3	3	4	4	3	17
61	4	4	5	5	4	22
62	5	5	4	5	5	24
63	5	5	4	5	5	24
64	4	3	3	3	4	17
65	5	4	5	4	4	22

66	5	5	4	3	5	22
67	3	3	4	5	4	19
68	4	4	5	5	5	23
69	4	4	5	5	5	23
70	5	4	5	4	4	22
71	5	5	4	4	4	22
72	4	4	5	5	5	23
73	4	4	5	4	5	22
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	4	5	5	4	5	23
81	4	4	5	5	4	22
82	4	4	3	4	4	19
83	3	3	4	3	3	16
84	5	5	5	3	5	23
85	3	4	4	3	4	18
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	4	4	5	22
88	4	4	4	4	4	20
89	3	3	3	4	4	17
90	4	4	3	3	4	18
91	4	4	4	4	4	20
92	4	5	5	5	5	24
93	4	4	5	4	4	21
94	4	4	5	4	4	21
95	4	4	4	3	4	19
96	3	4	5	4	4	20
97	3	4	4	4	4	19
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	5	5	5	23
100	4	4	4	5	4	21
101	4	4	5	4	5	22
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	5	25
104	4	5	5	5	5	24

105	4	5	4	4	5	22
106	5	5	5	5	5	25
107	5	4	5	4	4	22
108	3	3	3	4	4	17
109	4	4	4	4	4	20
110	3	4	4	4	5	20
111	5	4	4	5	5	23
112	5	5	5	4	5	24
113	5	4	5	5	5	24
114	4	4	4	4	4	20
115	4	4	4	4	4	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	4	4	4	4	4	20
119	4	4	5	4	4	21
120	4	4	5	5	4	22
121	4	5	5	4	4	22
122	4	5	4	4	5	22

Lampiran 6 – Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	3	5	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	5	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	4	21
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	5	4	21
13	5	5	5	4	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	5	3	3	17
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	5	5	5	25

18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	3	19
20	3	5	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	3	3	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	3	23
32	4	5	5	5	4	23
33	4	3	4	4	3	18
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	25
37	5	3	4	4	3	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	3	5	4	4	20
40	4	4	5	5	4	22
41	4	4	5	4	4	21
42	4	5	4	4	5	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	3	23
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	5	3	3	20
50	5	5	5	5	5	25
51	3	3	3	3	3	15
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	3	3	4	4	4	18
55	4	5	5	5	3	22
56	3	4	4	4	4	19

57	3	3	4	4	3	17
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	3	3	18
61	3	4	4	4	4	19
62	3	4	4	4	4	19
63	3	3	4	4	4	18
64	3	3	3	3	3	15
65	4	5	4	3	3	19
66	4	5	5	5	4	23
67	4	5	5	4	4	22
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	3	4	18
71	3	4	4	3	3	17
72	4	4	4	4	5	21
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	5	3	3	17
77	3	4	4	4	4	19
78	4	4	4	5	4	21
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	4	4	23
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	3	3	18
83	4	3	4	4	4	19
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	5	21
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	3	3	3	3	16
91	4	3	4	4	3	18
92	5	5	5	5	5	25
93	3	3	4	4	3	17
94	4	4	4	3	3	18
95	4	4	4	3	3	18

96	3	3	4	4	4	18
97	4	4	4	4	4	20
98	4	5	5	4	4	22
99	5	4	4	4	4	21
100	3	3	3	3	3	15
101	4	5	3	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	5	25
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	5	5	3	21
106	5	5	5	5	5	25
107	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	4	4	20
110	3	3	3	4	4	17
111	4	4	4	5	4	21
112	3	3	4	3	3	16
113	5	5	5	5	4	24
114	4	4	4	4	4	20
115	4	4	4	4	4	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	4	4	5	5	4	22
119	4	5	5	4	4	22
120	5	5	5	4	4	23
121	4	4	4	5	5	22
122	4	4	4	4	5	21

Lampiran 7 – Hasil Tabulasi Variabel Keputusan (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	3	3	4	18
3	3	3	3	5	5	19
4	5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	5	21
7	5	4	4	4	5	22
8	3	3	4	4	4	18

9	5	5	5	5	5	25
10	4	3	4	4	3	18
11	5	5	5	4	4	23
12	4	4	5	4	5	22
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	4	4	19
20	4	4	5	4	4	21
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	5	21
27	4	4	3	4	3	18
28	5	4	4	4	3	20
29	3	4	4	4	4	19
30	5	4	4	5	5	23
31	5	3	4	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	4	3	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	5	21
39	3	4	4	5	3	19
40	4	4	4	5	5	22
41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	4	4	5	21
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	5	21
47	5	5	4	5	4	23

48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	5	5	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	5	4	21
53	5	5	4	4	5	23
54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	4	3	4	19
56	5	4	4	5	5	23
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	5	5	22
59	4	4	3	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	5	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	5	5	22
65	4	3	4	5	4	20
66	4	4	4	5	5	22
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	4	4	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	5	5	4	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	5	5	5	21
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	3	4	4	19
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	3	3	4	4	4	18
83	3	3	4	3	3	16
84	5	5	5	5	5	25
85	3	3	4	3	4	17
86	5	5	4	5	4	23

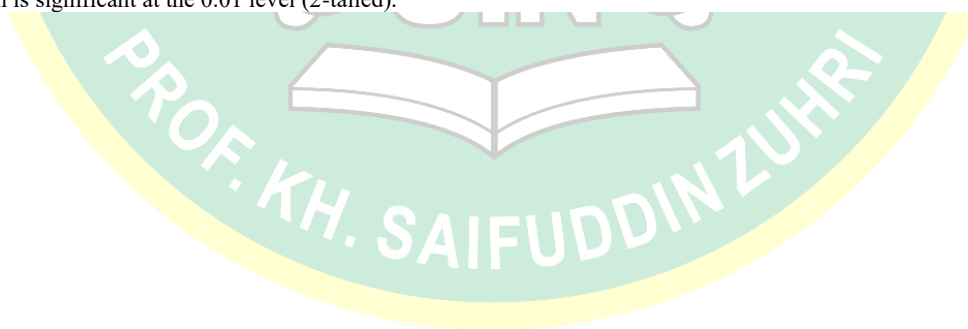
87	4	4	4	5	5	22
88	4	4	4	4	4	20
89	3	4	4	4	4	19
90	3	4	4	4	4	19
91	4	4	3	4	4	19
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	5	5	5	23
94	4	4	4	5	4	21
95	4	4	4	4	4	20
96	4	3	4	4	3	18
97	5	4	4	5	4	22
98	4	4	5	5	5	23
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20
101	4	3	3	4	4	18
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	5	25
104	4	4	4	4	4	20
105	5	5	4	5	5	24
106	5	5	5	5	5	25
107	4	3	3	4	3	17
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	4	3	19
110	4	4	4	4	3	19
111	4	4	4	4	5	21
112	4	4	4	4	4	20
113	5	5	4	4	5	23
114	4	4	4	4	4	20
115	4	3	4	4	4	19
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	4	5	4	4	5	22
119	4	4	4	4	5	21
120	4	4	5	4	5	22
121	4	4	4	5	5	22
122	5	4	4	5	5	23

Lampiran 8 – Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.545**	.519**	.531**	.575**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.2	Pearson Correlation	.545**	1	.401**	.356**	.549**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.3	Pearson Correlation	.519**	.401**	1	.609**	.624**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.4	Pearson Correlation	.531**	.356**	.609**	1	.575**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.5	Pearson Correlation	.575**	.549**	.624**	.575**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.796**	.743**	.798**	.765**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Kecepatan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.623**	.401**	.349**	.545**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.2	Pearson Correlation	.623**	1	.342**	.346**	.554**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.3	Pearson Correlation	.401**	.342**	1	.453**	.448**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.4	Pearson Correlation	.349**	.346**	.453**	1	.511**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.5	Pearson Correlation	.545**	.554**	.448**	.511**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.774**	.755**	.705**	.726**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.672**	.623**	.620**	.564**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.2	Pearson Correlation	.672**	1	.643**	.573**	.535**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.3	Pearson Correlation	.623**	.643**	1	.626**	.438**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.4	Pearson Correlation	.620**	.573**	.626**	1	.650**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.5	Pearson Correlation	.564**	.535**	.438**	.650**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.848**	.838**	.796**	.842**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

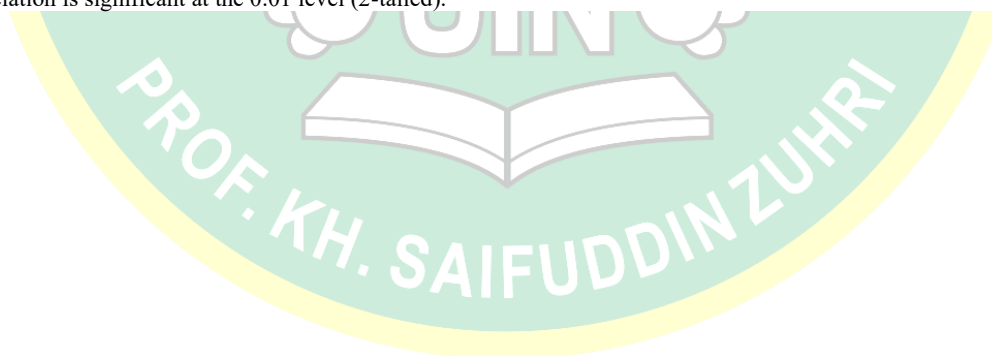
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.721**	.504**	.532**	.479**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y2	Pearson Correlation	.721**	1	.581**	.468**	.465**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y3	Pearson Correlation	.504**	.581**	1	.568**	.536**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y4	Pearson Correlation	.532**	.468**	.568**	1	.591**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y5	Pearson Correlation	.479**	.465**	.536**	.591**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TOTAL	Pearson Correlation	.818**	.816**	.792**	.783**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9 - Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

Lampiran 10 – Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55384874
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.056
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

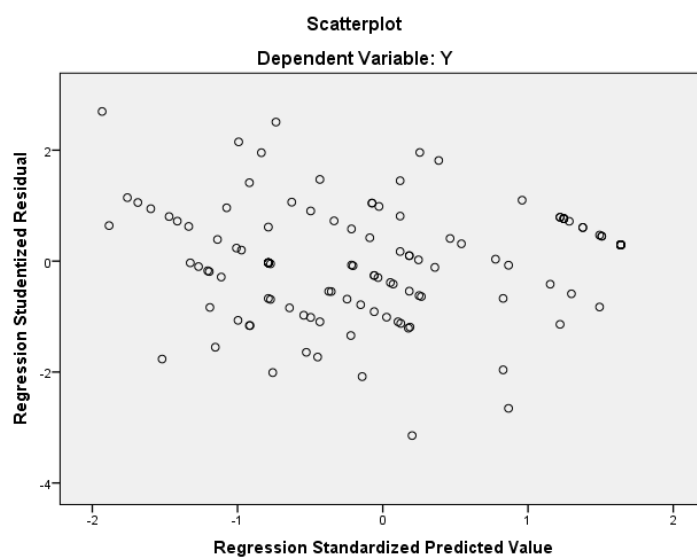
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11 – Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.491	2.037
	X2	.454	2.205
	X3	.662	1.511

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12 – Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 13 – Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.044	1.607		1.272	.206
	Kemudahan	.270	.096	.237	2.811	.006
	Kecepatan	.242	.091	.235	2.675	.009

Keamanan	.387	.066	.428	5.890	.000
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 14– Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.044	1.607		1.272	.206
	Kemudahan	.270	.096	.237	2.811	.006
	Kecepatan	.242	.091	.235	2.675	.009
	Keamanan	.387	.066	.428	5.890	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 15– Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.344	3	138.781	56.054	.000 ^b
	Residual	292.148	118	2.476		
	Total	708.492	121			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kecepatan

Lampiran 16 – Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.577	1.57348

Lampiran 17 – Distribusi Responden

Kuisisioner Penelitian Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan K... Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 122 Setelan

122 jawaban Lihat di Spreadsheet Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama
122 jawaban

NILA Khoirun Nalli
Rezany Fahira
Anis Ma'rifah
Deva Ayu S
Ogun Prayoga

Kuisisioner Penelitian Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Nanda Anteng Pangestu mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya tengah melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) dengan judul "


Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM di Purwokerto". Dalam rangka pengumpulan data, saya memohon kesediaan dan bantuan saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan sejujurnya.

Adapun kriteria responden yaitu sebagai berikut :

1. Anggota GenBI Purwokerto
2. Pernah bertransaksi menggunakan QRIS

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian ini. Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Anda, dan saya mohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin terjadi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 18 – Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-439034, Fax: 0281-439533, Website: www.uin-purwokerto.ac.id

Nomor : 866/Un.19/WD.I.FEB/PP.009/5/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan izin Riset Individual**

22 Mei 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Presiden GenBI
Komisariat UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Komisariat Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
Komisariat Universitas Jenderal Soediman
Di
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Anggota GenBI Dalam Bertransaksi Menggunakan Pembayaran QRIS Pada Pelaku UMKM.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Nanda Antang Pangestu
NIM : 2017202163
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Anggota Komunitas GenBI Purwokerto
Tempat Penelitian : Komisariat UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Komisariat Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
Komisariat Universitas Jenderal Soediman
Waktu Penelitian : 25 Mei 2024 s/d 20 Juni 2024
Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wakil Dekan I.

Dr. H. Ahmad Fauzan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Lampiran 19 – Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0291-639624, Fax. 0291-639550, Website: febi.uinwku.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
 Nomor: 631/Un.19-FEBI.J.PB-PP-008/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	✦ Nanda Anteng Pangestu
NIM	✦ 2017202163
Program Studi	✦ Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi	✦ Umdah Aulia Rohmah, M.H.
Judul	✦ PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN KECEPATAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS PADA KOMUNITAS GEN BIPURWOKERTO

Pada tanggal 25 April 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 April 2024
 Koord. Prodi Perbankan Syariah
 Hastin Tri Utami, S.E., M.Si, Ak.
 NIP. 19920613-201801-2-001

Lampiran 20 – Surat Keterangan Lulus Komprehensif

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id</p>
<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF Nomor: 960/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor-Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :</p>	
Nama	: Nanda Anteng Pangestu
NIM	: 2017202163
Program Studi	: Perbankan Syariah
<p>Pada tanggal 22 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS dengan nilai 81 / A-.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.</p>	
<p align="right">Purwokerto, 27 Mei 2024. Koord. Prodi Perbankan Syariah</p>	
	
<p align="right">Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19920613 201801 2 001</p>	
<p align="center">UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	

Lampiran 21 – Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18972/12/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NANDA ANTENG PANGESTU
NIM : 2017202163

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	74
# Praktek	:	73
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 08 Des 2023


 ValidationCode

Lampiran 22 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
No B-5987/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that
Name : Nanda Anteng Pangestu
Place and Date of Birth : Banyumas, 27 Oktober 2002
Has taken : IQIA
with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 13 November 2023
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 51 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 48 فهم المقروء
Obtained Score : 487 المجموع الكلي

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 13 November 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


SPRUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI


IQIA
Institusi al-Qudhah 'al-'Arabiyyah


Muthihsah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 23 – Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE
 (English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25012/2020

This is to certify that


Name : NANDA ANTENG PANGESTU
Date of Birth : BANYUMAS, October 27th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:


1. Listening Comprehension	: 44
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : 500


The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, September 13th, 2020
 Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700817 200112 1 001



SIUB v:1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 24- Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0054K.LPPM.KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NANDA ANTENG PANGESTU**
 NIM : **2017202163**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **80 (A)**.





Certificate Validation

Lampiran 25-Sertifikat PBM



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Anteng Pangestu
NIM : 2017202163

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 26-Sertifikat PPL



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Sertifikat
Nomor : 4321/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Anteng Pangestu
NIM : 2017202163

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023 di :

BSI KC Purwokerto Sudirman 1

Mulai Bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Purwokerto, 2 Oktober 2023


Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 27-Surat Balasan Penelitian



**GENERASI BARU BANK INDONESIA (GenBI)
PURWOKERTO 2023-2024**

SURAT KETERANGAN
Nomor : A1-510/GenBI-PWT/V1/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Berdasarkan surat izin permohonan riset dari mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan nomor 886/Un.19/WDI.FEBI/PP/009/5/2024 Tanggal 22 Mei 2024 tentang izin mengadakan penelitian, maka pengurus GenBI Purwokerto 2023 dengan ini menerangkan mahasiswa/i dibawah ini:

Nama : Nanda Anteng Pangestu
NIM : 2017202163
Prodi/Semester : S1- Perbankan Syariah / VIII


Menyatakan benar telah mengadakan penelitian pada anggota pengurus GenBI Purwokerto 2023 pada tanggal 25 Mei 2024 s.d 20 Juni 2024 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan Penggunaan Kecepatan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Anggota GenBI Dalam Berinteraksi Menggunakan Pembayaran QRIS Pada Pelaku UMKM"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.


**Sekretaris GenBI
Purwokerto**
Asih Saferia Meilani

Lampiran 28-Surat Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 58 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinmuza.ac.id**

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Nanda Anteng Pangestu
NIM : 2017202163
Prodi/semester : Perbankan Syariah / 8
Dosen Pembimbing : Umdah Aulia Rohmah, M.H.
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa GenBI Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM di Purwokerto

No	Hari, Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
			Pembimbing	Mahasiswa
1)	15 Mei 2024	BAB 1		
2)	21 Mei 2024	BAB 1 & 2		
3)	12 Juni 2024	Bab 4		
4)	14 Juni 2024	Bab 5		
5)	20 Juni 2024	Landasan teologis, penelitian terdahulu		
6)	21 Juni 2024	Halaman judul, lembar keaslian, nota pembimbing		
7)	24 Juni 2024	Akhir Skripsi		

*) diisi pokok-pokok bimbingan,
**) diisi setiap selesai bimbingan.

Pembimbing,



Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP/NIDN. 19930921 2020 12 2 015

Lampiran 29-Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA



(Dewi Fitri Satifae /
Komisariat UNSOED)



(Angger Wahyudi /
Komisariat UNSOED)



(Fianandita Pradhanti /
Komisariat UIN SAIZU)



(Muhammad Fatah N /
Komisariat UIN SAIZU)



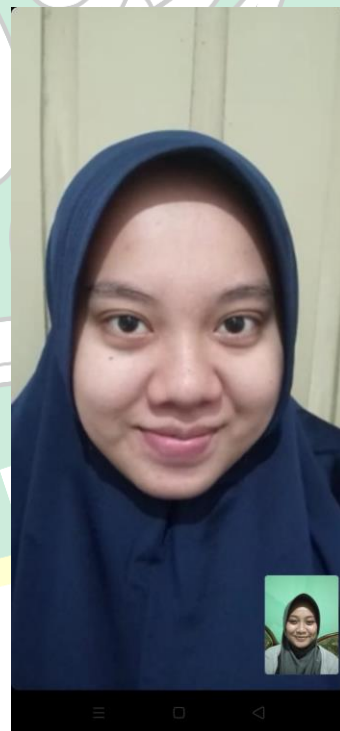
(Nia Nurmayanti /
Komisariat UMP)



(Ibnu Pamungkas /
Komisariat UMP)



(Avika Zifa Fadilah /
Komisariat UMP)



(Isna Khusnaeni /
Komisariat UMP)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama : Nanda Anteng Pangestu
2. NIM : 2017202163
3. TTL : Banyumas, 27 Oktober 2002
4. Alamat : Kalisari RT 08 RW 01 No. 19 Kec.Cilongok
5. Nama Orang Tua:
Nama Ayah : Sukiman
Nama Ibu : Daryati
6. Email : nandaapngst@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kalisari (2005-2008)
2. SD N Kalisari (2008-2014)
3. SMP Negeri 2 Cilongok (2014-2017)
4. SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto (2017-2020)
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2024)

C. Pengalaman Organisasi

1. Marchingband Githa Nadya Fatha (SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto)
2. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

